

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN SANTRI TENTANG MATERI HAJI  
PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS V  
DI MADRASAH DINIYAH MIFTAHUL HUDA  
PONDOK PESANTEN DARUL HUDA  
MAYAK PONOROGO**

**SKRIPSI**



**Oleh  
MUHAMMAD IMAM SYUHADA  
NIM: 210317144**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PONOROGO  
2021**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN SANTRI TENTANG MATERI HAJI  
PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS V  
DI MADRASAH DINIYAH MIFTAHUL HUDA  
PONDOK PESANTEN DARUL HUDA  
MAYAK PONOROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Institut Agama Islam Ponorogo  
untuk Salah Satu Persyaratan  
dalam rangka Menyelesaikan Program Sarjana (S-1)  
Pendidikan Agama Islam



Oleh  
**MUHAMMAD IMAM SYUHADA**  
**NIM: 210317144**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PONOROGO  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
KULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

---

Alamat: Jl. Pramuka no. 156 po.box.116 Ponorogo 63471  
tlp. (0352) 481277 (hunting)  
Fax. (0352) 461893 Website: [www.iaiponorogo.ac.id](http://www.iaiponorogo.ac.id) E  
mail: [www.info@iaiponorogo.ac.id](mailto:www.info@iaiponorogo.ac.id)

---

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Muhammad Imam Syuhada  
NIM : 210317144  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Penelitian : Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Santri tentang  
Materi Haji pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas V di Madrasah  
Miftahul Huda Mayak Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Pembimbing

Tanggal, 20 April 2021

Dr. Evi Muafiah, M. Ag  
NIP. 1974090920001220001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
IAIN Ponorogo

Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd. I  
NIP. 197306252003121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Nama : Muhammad Imam Syuhada  
 NIM : 210317144  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Judul Penelitian : Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Santri tentang Materi Haji pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas V di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo

Telah dipertahankan pada sidang Munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 11 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan Agama Islam pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 24 Mei 2021

Ponorogo, 24 Mei 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



**Dr. H. Moh. Munir, Lc. M.Ag.**  
 NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Dr. AHMADI, M.Ag
2. Penguji I : Dr. MUHAMMAD THOYIB, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Hj. EVI MUAFAH, M.Ag

(.....)  
 (.....)  
 (.....)

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

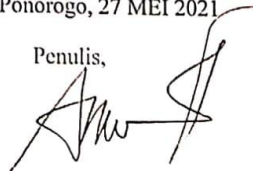
Nama : Muhammad Imam Syuhada  
NIM : 210317144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri  
Tentang Materi Haji Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas v Di  
Madrasah Diniyah Miftahul Huda Pondok Pesantren  
Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.co.id](http://etheses.iainponorogo.co.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 27 MEI 2021

Penulis,



Muhammad Imam Syuhada

NIM. 210317144

## MOTTO

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا  
وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

*"Mengerjakan haji merupakan kewajiban hamba terha<sup>1</sup>dap Allah yaitu bagi yang mampu mengadakan perjalan<sup>2</sup>an ke baitullah. Barangsiapa mengingkarinya, maka sesungguhnya Allah Maha kaya tidak memerlukan sesuatu dari semesta alam."*

*(Q.S Ali Imron Ayat: 97)*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid Terjemah* (Bandung; CV,Penerbit Diponegoro,2010),89

## ABSTRAK

**Imam Syuhada, Muhammad.** 2021 *Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Tentang Materi Haji Pada Mata Pelajaran Fiqh di Kelas V di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing, Dr. Hj.Evi Mu'afiah, M.Ag..

### **Kata Kunci: Guru, Haji**

Pendidikan ialah perangkat lunak perhatian serta sangat penting di Indonesia. Demikian tertuang pada undang-undang dasar 1945 yang menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia ialah untuk memajukan kehidupan bangsa. Bahwa tiap warga negara Indonesia wajib untuk menerima persembahan sekolah yang luar biasa sesuai dengan hobi dan kemampuannya tidak berbuat sara. Melainkan pengajaran yang wajib bagi masyarakat serta memajukan atau mengedepankan kehidupan bangsa, selama ini dirasa penting untuk membesarkan agama dan karier kepada masyarakat, khususnya mahasiswa agar menjadi lebih tajam pikiran, lebih mempunyai ketetapan hati, bertaqwa serta berbudaya Manusia yang berada.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Bagaimana bentuk upaya guru fikih dalam meningkatkan pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo (2). Bagaimana implikasi upaya guru fikih terhadap pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data, wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data (*data recudion*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*verification*).

Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan (1) bagaimana bentuk upaya guru fikih dalam meningkatkan pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah

Miftahul Huda Mayak Ponorogo yaitu Hasil penelitian meningkatkan pemahaman santri pada materi haji di Madrasah Miftahul Huda bahwa secara umum, kemampuan santri memahami dan menguasai materi serta praktik tata cara manasik haji telah mencapai kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan santri dalam menjawab pertanyaan dari pemateri serta dari guru secara acak serta pertanyaan evaluasi yang diberikan oleh pemateri serta dari guru dengan baik. Selain itu dari hasil wawancara serta observasi, santri telah memiliki gambaran umum tentang tata cara pelaksanaan diklat manasik haji. (2) Bagaimana implikasi upaya guru fikih terhadap pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo yaitu Keberadaan organisasi HIMMAH telah membantu dalam pelaksanaan diklat manasik haji yang diadakan oleh pengurus HIMMAH di madrasah diniyyah miftahul huda pada mengenal olahragadi madrasah itu bagus serta dengan itu pembinaan dan pembelajaran di madrasah mifhul hudaa dengan kondusif dan visi dan misi madrasah bisa terwujud. membantu siswa di dalam meningkatkan mengapa sebagian santri belum memahami tentang materi diklat manasik haji, dan santri bukan hanya memahami di dalam pembelajaran kelas saja akan tetapi siswa dituntut untuk bisa mempraktekkannya pada kehidupan nyata karena pada akhirnya siswa dan santri akan hidup berdampingan dengan masyarakat, selain itu pada kesehariannya siswa juga dituntut untuk memiliki akhlaqul karimah di setiap langkahnya pada kehidupan bermasyarakat yang menjadi ciri khas seorang siswa Madrasah Diniyah



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufiq hidayah, serta inayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad Saw, yang menjadi *uswatun hasanah* serta yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyyah semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari Kiamat nanti.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata satu pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Selanjutnya terselesaikannya tugas skripsi ini dengan baik berkat dorongan, bimbingan, dan motivasi-motivasi yang bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak dan Ibu:

1. Dr. Hj.Evi Mu'afiah, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, yang telah memberikan izin untuk penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Moh. Munir, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
3. Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

4. Dr. Hj.Evi Mu'afiah, M.Ag., pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Ponorogo, terima kasih tak terhingga atas warisan-warisan intelektual yang beliau berikan selama ini. Semoga semuanya menjadi manfaat dan barokah.
6. Semua pihak yang telah membantu.

Akhirnya, ungkapan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang tak pernah bosan selalu mendoakan, merawat, membimbing dan memberi bekal dengan kasih sayang yang begitu tulus berkorban demi masa depan saya, dan tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan saya di PAIE angkatan 2017 yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis dengan penuh keikhlasan.

Penulis sadar bahwa karya ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan penulis. Sungguh suatu kehormatan bagi penulis atas saran dan kritik yang membangun sehingga bisa menambah sempurna skripsi ini.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah Swt. semoga skripsi yang amat sangat sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Penulis,

**Muhammad Imam Syuhada**

**PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kehadirat Allah Swt, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan Ibu, yang telah memberikan segalanya bagi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan setiap tugas dan yang diberikan oleh lembaga pendidikan IAIN Ponorogo hingga penyusunan skripsi ini selesai
2. *Murabbi ruhina* Al-Maghfurlah KH. Hasyim Sholeh, KH. Abdussami' Hasyim, para Gus, asatidz dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Darul Huda Mayak yang telah banyak memberikan saya pelajaran baik ilmu agama maupun ilmu kehidupan.
3. Segenap keluarga yang telah banyak memberi motivasi, inspirasi dan semangat dalam perjalananku menuntut ilmu selama ini.
4. Sang motivator yang selalu memberikan motivasi pada penulis sehingga penulis selalu semangat di dalam menulis setiap bait dari skripsi ini hingga selesai.
5. Segenap pembimbing kesehatan serta konco-konco kesetahan yang selalu memberikan semangat di dalam segala hal.
6. Akhirnya, skripsi ini saya persembahkan kepada seluruh pihak yang telah menyumbangkan baik tenaga maupun fikirannya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiv
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	7
 <b>BAB II : TELAAH PENELITIAN</b>	
<b>TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI</b>	
A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	13
1. Upaya Guru .....	13
2. Kompetensi Pedagogik	14
3. Penyusunan Program Pembelajaran .....	15

4.	Pengembangan Kurikulum/Silabus .....	15
5.	Perancangan Pembelajaran .....	16
6.	Kompetensi siswa .....	17

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
B.	Kehadiran Penelitian .....	24
C.	Lokasi Penelitian .....	24
D.	Sumber Data .....	25
E.	Teknik Pengumpulan Data ...	26
F.	Teknik Analisa Data .....	30
G.	Pengecekan Keabsahan Data	32
H.	Tahapan-tahapan Penelitian..	33

### **BAB IV : DESKRIPSI DATA**

A.	Deskripsi Data Umum .....	35
1.	Sejarah Berdirinya Madrasah Miftahul Huda Mayak .....	35
2.	Visi dan Misi Madrasah Miftahul Huda .....	36
3.	Letak Geografis Madrasah Miftahul Huda Mayak .....	36
4.	Struktur Madrasah Miftahul Huda .....	37

5.	Struktur Organisasi HIMMAH.....	37
6.	Keadaan Dewan Asatidz dan Siswa.....	38
7.	Sarana dan Prasarana.....	38
8.	Susunan panitia diklat manasik haji .....	39
B.	Deskripsi Data Khusus .....	39
1.	Bagaimana bentuk upaya guru fikh dalam meningkatkan pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo?.....	
2.	Bagaimana implikasi upaya guru fikih terhadap pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo?.....	

## **BAB V : ANALISIS DATA**

- A. Analisis data tentang bagaimana bentuk upaya guru fikh dalam meningkatkan pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo .....

- B. Analisis data tentang bagaimana implikasi upaya guru fikih terhadap pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo.....

**BAB VI : PENUTUP**

- A. Kesimpulan..... 55
- B. Saran ..... 56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

**SURAT IZIN PENELITIAN**

**SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Jadwal Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Jadwal Observasi
- Lampiran 4 : Transkrip Observasi
- Lampiran 5 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah  
Miftahul Huda
- Lampiran 7 : Surat Keterangan dari Madrasah Miftahul  
Huda
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 9 : Daftar Keaslian Tulisan



## PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.<sup>3</sup>

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ء	'	ز	Z	ق	q
ب	b	س	S	ك	k
ت	T	ش	Sh	ل	l
ث	th	ص	S	م	m
ج	J	ض	D	ن	n
ح	<u>H</u>	ط	T	و	w
خ	kh	ظ	Z	ه	h
د	D	ع	`	ي	y
ذ	dh	غ	Gh		
ر	R	ف	F		

2. Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang caranya dengan menuliskan coretan horisontal di atas huruf ā, ī dan ā
3. Bunyi hidup dobel (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”
4. Kata yang ditransliterasikan dan kata-kata dalam bahasa asing yang belum terserap menjadi bahasa baku Indonesia harus dicetak miring.

---

<sup>3</sup> Tim Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* (Ponorogo: FATIK IAIN Ponorogo, 2021), 108

5. Bunyi huruf hidup akhir sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir.
6. Kata yang berakhiran dengan *tā' marbutah* dan berkedudukan sebagai sifat (*na'at*) dan *idāfah* ditransliterasikan dengan "ah". Sedangkan *mudaf* ditransliterasikan dengan "at".
7. Kata yang berakhir dengan *ya' mushaddadah* (*ya' bertashdid*) ditransliterasikan dengan  $\bar{i}$ . Jika  $\bar{i}$  diikuti dengan *tā' marbūtah* maka transliterasinya adalah *īyah*. Jika *ya' bertashdid* berada ditengah kata ditransliterasikan dengan *yy*.





# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Edukasi ialah perangkat lunak perhatian serta sangat penting di Indonesia. Demikian tertuang pada undang-undang dasar 1945 yang menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia ialah untuk memajukan kehidupan bangsa. Bahwa tiap warga negara Indonesia wajib untuk menerima persembahan sekolah yang luar biasa sesuai dengan hobi dan kemampuannya tidak berbuat sara. Melainkan pengajaran yang wajib bagi masyarakat serta memajukan atau mengedepankan kehidupan bangsa, selama ini dirasa penting untuk membesarkan agama dan karier kepada masyarakat, khususnya mahasiswa agar menjadi lebih tajam pikiran, lebih mempunyai ketetapan hati ,bertaqwa serta berbudaya Manusia yang beradab<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Pemerintah Provinsi Jawa Timur *Pedoman Teknis Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta Tahun 2017* (Surabaya: Pemprov Jatim, 2017), 5.

Beberapa tujuan untuk memajukan ialah melawati pelatihan. Edukasi secara Indonesia mewujudkan dari kewajiban terhadap antar rumah tangga, sangat cocok bagi kalangan kerabat sendiri yang hendak mengantarkan anak-anaknya ke derajat yang tepat baginya karena pelatihan adalah papan diskusi dalam cara membimbing seseorang yang disebut sebagai seorang sarjana untuk mengamati untuk kemudian mendapatkan individu-individu.<sup>5</sup>

Pendidikan yang diinginkan dengan bantuan penggunaan setiap karakter tidak selalu hanya sekolah formal, namun seseorang juga menginginkan pelatihan spiritual sebagai cara yang baik untuk membimbingnya dalam menjalankan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, agar dengan keinginan yang berlebihan akan pelatihan spiritual di dalam dirinya. komunitas, fakultas spiritual masing-masing formal dan spiritual telah muncul. Non formal, antara lain pengajian maghrib ba'da, pengajian taman ajaran al-qur'an ,

---

<sup>5</sup> Usman, *Filsafat Pendidikan, Kajian Filosofi Pendidikan Nahdhotul Waton di Lombok* (Yogyakarta: Teras, 2010), 01.

pengajaran habis subuh ,sebagaimana. Serta ajaran non sekuler yang mutunya tertinggi saat itu. <sup>6</sup>

Beberapa tujuan dari madrasah diniyah adalah melawati pelatihan. Ajaran di Indonesia mewujudkan kewajiban bersama rumah tangga, sehingga sangat cocok bagi kalangan kerabat sendiri kepala untuk mengantarkan bayinya ke derajat yang layak baginya karena sekolah adalah papan diskusi untuk membimbing seseorang yang dikenal sebagai seorang murid untuk memanfaatkan keahliannya sebagai cara untuk kemudian bermanfaat bagi pria atau wanita itu. jangka pendek hingga jangka panjang panjang..

Pelatihan yang diinginkan dengan bantuan penggunaan setiap orang tidak selalu merupakan pelatihan formal yang paling efektif, tetapi seorang karakter juga menginginkan pendidikan non-sekuler cara yang baik untuk membimbingnya dalam menjalankan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, agar dengan kebutuhan yang berlebihan bagi non sekolah sekuler di dalam masyarakat, perguruan tinggi non sekuler masing-masing formal dan non sekuler

---

<sup>6</sup> Depertemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Depag, 2000), 7

telah muncul. Non formal, antara lain pengajian maghrib ba'da, pengajian taman ajaran al-qur'an , pengajian ba'da subuh, sebagaimana. Serta pesantren yang pertama saat ini ialah sekolah keagamaan. Sekolah keagamaan ialah sebuah kelompok edukasi spiritual melebihi negeri apa dinantikan dapat terus menawarkan ajaran spiritual Islam kepada mahasiswa yang mewadahi di dalam arahan fakultas yang dilengkapi dengan gadget klasik dan jenjang pendidikan yang bersangkutan.<sup>7</sup>

Namun pada kenyataannya banyak siswa yang belum bisa menerima pelajaran yang di terima apat praktek isi dari materi pelajaran dari buku panduan hingga kitab kuning yang telah ditetapkan dengan bantuan tenaga pengajar dalam pembinaan dan penguasaan olah raga di kelas, serta Strategi untuk berwudhu, pendekatan untuk wudhu, strategi untuk pemurnian, pendekatan untuk menutupi tubuh kita dan lain-lain Fenomena ini bisa jadi karena fakta bahwa instruktur yang paling sederhana memberikan konsep kain dengan bantuan penggunaan terkait dengan buku-

---

<sup>7</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 85.



buku ini, kecuali perguruan tinggi itu. informasi siswa hilang karena tidak ada contoh konkret yang memandu pengetahuan mereka. Selain itu, olah raga sarjana juga menjadi kendala bagi mereka dalam mengedepankan ilmu.<sup>8</sup>

Ziarah ini juga didasarkan sepenuhnya atas penyembahan sama bahwa dilakukan melalui sarana para nabiterdahulu, khususnya nabi Ibrahim (nabi kepercayaan keesaan ). Tawaf secara khusus didasarkan sepenuhnya atas penyembahan mirip yang dilakukan dengan bantuan penggunaan manusia dari pada nabi Ibrahim. Berlari-lari kecil, yang diselesaikan hampir perbukitan Safa dan Marwah (sebuah wilayah yang dipercepat melintasi Ka'bah yang telah menjadi bagian penting dari Masjidil Haram hingga Mekah), juga terutama didasarkan sepenuhnya pada ritual peringatan wanita yang kedua. Nabi Ibrahim bahkan sedang mendapatkan susu kepada putranya, Nabi Ismail. Sedangkan berdiam sendiri di tanah arafah ialah beribadah memperingati lokasi berkumpulnya Nabi Adam dan Hawa di muka bumi, yang merupakan

---

<sup>8</sup> Ghafur, Waryono Abdul, 2005, *Tafsir Sosial Mendialogkan Teks dengan Konteks*, Yogyakarta: eLSAQ press

tempat bermula dari semua umat manusia. Orang-orang Arab dalam periode kurangnya pengetahuan ini telah mengakui tentang ziarah yang mereka warisi dari nenek moyang mereka sebelumnya dengan bantuan membuat penyesuaian di sana-sini. Namun demikian, masih ada jenis implementasi yang disukai, termasuk mengelilingi ka'bah, lari-lari kecil, berdiam diri, dan melontar kerikil. Semata-mata belaka sekali tidak aturan dengan hukum yang berlaku. Sampai di sini serta mengoreksi faktor-faktor agar tidak khilaf serta bertekad melakukan bertapa berubahnya yang pantas dengan isyarat, seperti tertuang pada Alquran dan hadis Nabi.

Haji merupakan salah satu bentuk ibadah yang tidak membedakan peran dan status sosial. Prosesi haji dan artinya sangat penting untuk dipelajari, karena kenyataannya tidak mengizinkan ibadah ini hanya sekedar ritual tanpa pemahaman yang paling dalam yang berarti. Ritual haji adalah rangkaian simbol yang sangat indah. Prosesi haji termasuk simbolisasi filosofis yang artinya bisa sangat dalam yang bisa menyentuh olah raga kehidupan manusia biasa. Jika sarana prosesi haji dihayati dan diamalkan dengan baik dan benar, nampaknya akan mampu menawarkan

kesejukan, cinta, fakta dan keadilan bagi umat manusia. Dengan demikian perdamaian bisa tercipta di bumi. Selama ini pemahaman siswa tentang materi pelatihan ritual haji masih kurang karena minimnya pengetahuan fiqh dan minimnya pembukaan kitab Fathul Qorib.

Selain itu, sebagian santri belum dapat mengamalkan ritual haji dengan alasan sehingga sebagian besar santri masih kebingungan. Sedangkan untuk peserta didik kelas lima madrasah miftahul huda yang dikuasai oleh siswa dan siswa kelas sebelas madrasah Aliyah. Dan diharapkan dengan adanya acara diklat manasik haji yang diselenggarakan oleh panitia semoga ilmunya bisa di gunakan dan disebarakan ketika sudah dirumah dengan harapannya seorang santri harus bersaing dalam menghadapi berbagai zaman sekarang.

Penelitian ini sebelumnya belum diteliti oleh peneliti yang lain di saat wabah corona 19 serta belum ada yang meneliti di pihak Madrasah Diniyah Miftahul Huda, penelitian terdapat keunikan Bagaimana bentuk upaya guru fikh dalam meningkatkan pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo, Bagaimana implikasi upaya guru fikih

terhadap pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo.

Kemudian darii latar dasar tersebut, maka selayaknya peneliti mengadakan penelitian yang berjudul Upaya Guru tentang memperkuat Pemahaman Siswa tentang Materi Haji pada Mata Pelajaran di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo dengan mengingat adalah Madrasah Diniyyah yang berada pada perlindungan Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo. binaan Yayasan Pon.Pes Darull Hudaa Mayaak yang memiliki 6.644 santri<sup>9</sup>.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari hasil penelitian terdahulu serta beralaskan dari latar dasar kemudian peneliti semestinya mengambil judul bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman siswa, bagaimana teori dalam bab fiqh, praktik apa saja yang telah dilakukan dalam pembahasan materi. Bab haji tentang Madrasah Miftahul Huda, media apa yang ada di Miftahul

---

<sup>9</sup> *Sumber:* Kantor Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo tahun ajaran 2020-2021

Madrasah Huda untuk menegakkan pemahaman siswa, di Madrasaah Miftahl Huda Mayk Ponorgo.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang persoalan dan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah:

1. Bagaimana bentuk upaya guru fikh dalam meningkatkan pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo?
2. Bagaimana implikasi upaya guru fikih terhadap pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, Bagaimana bentuk upaya guru fikh dalam meningkatkan pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo? Bagaimana implikasi upaya guru fikih terhadap pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo?

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Sedangkan keuntungan teoritis dari studi ini dapat dimanfaatkan tentang keterangan seberapa besar upaya pelatih pai dalam meningkatkan pengetahuan santri haji dalam topik fiqh dan dalam menunjang mengenal olah raga di Madrasah Miftahul Huda Mayak, yaitu memikirkan hal tersebut yang menjadi alasan madrasah. Pesantren diniyah secara populer adalah mencetak umat islam yang beriman, bertaqwa, beramal saleh dan menonjolkan akhlak yang benar serta menjaring warga indonesiaa serta berpendidikan, berkeyakinan dirisendiri, dengan sejaht jasmani dan rohani.<sup>10</sup>

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi Sekolah

Melalui kajian ini diharapkan Madrasah Miftahul Huda Mayak dapat bertambahnya level pelatihannya serta bantuan mengoreksi ketidak kecukupan daya

---

<sup>10</sup>Kementerian Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah*, 11.

imajinatif, wawasan serta usaha yang telah ditetapkan dapat tercapai, agar tercapai Madrasah Miftahul Huda Mayak diharapkan mampu menciptakan keluaran yang berprestasi tambah luar biasa dan bisa bersaing ke dalam kehidupan. Publik. Studi ini bahkan selalu paling efektif bermanfaat bagi Madrasah Miftahul Huda, namun dapat juga bermanfaat bagi berbagai lembaga dan lembaga madrasah diniyah selayaknya pembandingan prestasi sekolah di madrasah diniyah

b) Bagi Guru

Pembelajaran , instruktur dapat menemukan kelemahan dan hambatan yang terampil dengan bantuan menggunakan siswanya, sehingga instruktur dapat menemukan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah saat ini, khususnya masalah dalam kompetensi instruksional siswa.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid., 10.

c) Bagi Santri

Sehingga para santri dapat mengikuti persekolahan dengan baik dan tanpa penundaan menemukan jawaban atas masalah yang mereka hadapi, dan dapat terus berdiskusi dengan instruktur dan mampu mempraktikkan informasi yang telah mereka terima di Madrasah Miftahul Huda.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung dalam penelitian ini. Penelitian ini nantinya akan dituangkan dalam 6 bab yang saling berkaitan, yaitu:

**BAB I;** Pendahuluan yang menggabungkan latarbelakang rumusan masalah, maksud studi, keunggulan studi, serta dialog sistematika pembahasan

**BAB II;** Telaah hasil terdahulu serta mencakup penelaahan terhadap perolehan studi sebelumnya, berfungsi untuk memberikan penjelasan mengenai prinsip pengertian guru, penyusunan program



pembelajaran, pengembangan kurikulum/silabus dan pengertian sarana haji dan berbagai gaya haji di samping Evaluasi pustaka membuat beberapa pikiran karangan yang berkaitan serta identifikasi studi yang telah dicapai sebelumnya.

BAB III; Teknik penelitian unsur utama teknik serta bentuk riset, keberadaan penyelidik, lokasi penyelidik, fakta serta asal informasi, tata cara rangkaian fakta, cara evaluasi informasi, pengecekan keabsahan temuan, serta tingkat kajian.

BAB IV; Temuan studi berfungsi untuk memberikan penjelasan untuk temuan di dalam area termasuk deskripsi fakta modern, dan garis besar catatan yang tepat, statistik terkenal yang mencakup tampilan tingkat atas dari lokasi studi, khususnya tentang sejarah, lokasi geografis, imajinatif dan prescient. Proyek struktur organisasi, kondisi pelatih, negara santri Miftahul Huda Mayak. Sedangkan statistik yang tepat merupakan gambaran secara garis besar dari informasi seputar Madrassah Miftahul Huda Mayak Ponorogo.

BAB V; Pembicaraan mewujudkan analisa keterangan merupakan evaluasi catatan tentang upaya upaya guru pai dalam meningkatkan pemahaman santri tentang materi haji pada mata pelajaran fiqh di kelas v Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo

BAB VI; Penutupan yang menggabungkan kesimpulan tentang studi dan saran.

## **BAB II**

### **TELAAH INFORMASI KAJIAN TERDAHULU SERTA PEMBAHASAN AJARAN**

#### **A. Telaah Hasi Penelitian Terdahulu**

Dari hasil review pekerjaan keilmuan sebelumnya, ditemukan perolehan rised sebagai berikut;

Mukhlisuon Afandie. 2018. *Usaha tokoh Sekolah Memperkuat kemampuani Personal pengajar PAI di madrasah tsanawiyah al Furqon Sadden Bantuul, Jogjakartaa, waktu pelajaran 2007/2008.*

Tesis. Kecakapan pengajar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta rumusan masalah :

1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru pendidikan agamaislam di MTs Al Furqon Sadean Bantul ?
2. Jenis-jenis apa saja faktor penunjang dan kekurangan dalm di kepribadian guru pai di Mts Al Furqon Sadean Bantul?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, triangulasi, dan penyajian data. Hasil penelitian Mukhlison Afandi secara spesifik menunjukkan kompetensi personal (kepribadian). Penelitian ini menitikberatkan pada upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi personal guru pendidikan agama Islam. di MTs Al Furqon Sanden Bantul. Kompetensi pribadi guru PAI adalah: memiliki kepribadian yang kokoh, mantap, dan dewasa, disiplin, aif dan bermartabat, menjadi panutan bagi siswa, berakhlak mulia. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian meliputi kegiatan pesantren, menerapkan disiplin, membuat kode etik dan cara berpakaian rapi dan sopan, termasuk pembekalan. Namun dari upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menjadi penghambat baik faktor internal maupun eksternal. Dengan peningkatan kompetensi personal guru pendidikan agama Islam diharapkan semakin semangat dan memahami tugas dan kewajibannya sebagai pembina bagi peserta didik dan bagi guru mata pelajaran lain pada umumnya.

Persamaan tesis ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah tentang penelitian kompetensi, dimana penelitian ini juga dijelaskan bahwa kompetensi tersebut akan meningkatkan kepribadian, etika, akhlak, dan akhlak yang sesuai dengan aktivitas pesantren. belajar adalah guru sebagai pendidik. , sedangkan penelitian yang akan dipelajari memilih serta sebagai sasaran penelitian.

Binti Lathifah. 2017. *Perancangan Organisasi Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Mayak Tonatan Ponorogo Darul Huda)*. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam (IAIN) Ponorogo. Rumusan masalah:

1. Bagaimana mekanisme pemilihan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo?
2. Bagaimana secara garis besar versi bentuk organisasi Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo?
3. Bagaimana implementasi bentuk organisasi terhadap efektivitas implementasi pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo?

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan strategi rangkaian informasi yang meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan strategi evaluasi fakta pada penelitian ini menggunakan strategi discount discount, triangulasi, dan penyajian informasi. Dari kajian Binti Lathifah, penelitian ini menghasilkan: pertama; Pilihan tata letak organisasi di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak dimulai dari jurusan kerja keras terutama berdasarkan ciri-ciri organisasi di dalam bidang vertikal, desentralisasi kewenangan, pengelompokan tenaga kerja terutama berdasarkan barang dagangan dan pasar klien, dan versi pengawasan ganda di Selain membuat pondasi. aset perguruan tinggi asrama. Kedua; Versi bentuk organisasi Pondok Pesantren Darul Huda Mayak dapat diartikan sebagai versi bentuk divisi dengan bentuk divisi semi birokrasi. Mesin profesional dan semi birokrasi. Ketiga; Bentuk divisi pada Pondok Pesantren Darul Huda Mayak memiliki implikasi yang luar biasa dan kuat bagi perusahaan pesantren, terlihat dari kecepatan dan ketepatan pembuatan cakupan sesuai dengan letak kewenangan untuk tumbuh dan berkembangnya pusat. perusahaan bisnis, pertukaran

verbal dan koordinasi yang sesuai untuk menggabungkan semua aditif di dalam perusahaan untuk mencapai impian dan loyalitas yang berlebihan. klien di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak, Tonatan Ponorogo.

Persamaan antara tesis ini dan kajian-kajian yang akan dikaji berbicara tentang metode berjalan korporasi di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo, bagaimana bentuk-bentuk di dalam badan tersebut mengoperasikan penggunaan bentuk divisi. Yang membedakan pada penelitian ini adalah bahwa penulis membahas secara rinci segala detil upaya para dosen di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo, bahkan di dalam kajian-kajian yang akan diteliti peneliti hanya akan menyuarakan upaya-upaya tersebut. pai. instruktur dalam mengembangkan keahlian haji siswa dalam topik fiqh di madrasah. Miftahul Huda Mayak Ponorogo.

Terima kasih Hadi. 2017. *Implementasi Pembelajaran Buku Kuning Melalui Metode Sorogan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Pemahaman Santri di Pondok Pesantren Salafiyah, Wonokromo Gondang, Tulungagung*. Tesis Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam, (IAIN) Tulungagung. Rumusan masalah:

1. Bagaimana sistem pemberlakuan buku kuning melalui teknik sorogan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Wonokromo Gondang Tulungagung?
2. Unsur apa yang membantu dan membatasi perolehan ilmu kitab kuning melalui teknik sorogan untuk meningkatkan kapasitas belajar dan keahlian para ulama di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, Wonokromo Gondang, Tulungagung?
3. Bagaimana hasil mengenal buku kuning teknik sorogan dalam kapasitas belajar dan pengetahuan santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Wonokromo Gondang Tulungagung?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan strategi seri catatan yang terdiri dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan strategi evaluasi arsip pada observasi ini menggunakan strategi discount discount, triangulasi, dan penyajian informasi. Hasil penelitian menemukan bahwa metode pelaksanaan pembelajaran penggunaan pendekatan sorogan Kitab kuning pada Pondok Pesantren



Salafiyyah Syafi'iyah Wonokromo Gondang Tulungagung dapat diklarifikasi menjadi beberapa bagian, antara lain: dilaksanakan masing-masing 2 kali seminggu, Sabtu malam dan Minggu malam. Wilayah penyelenggaraan masjid, kitab ee-e yang dipelajari adalah kitab Sulamun najah ee-e, sarana prasarana sudah tersedia, kemudian para ulama satu persatu mengunjungi ustadz atau ustadz dan meneliti pasal-pasal yang telah dipelajari, setelah itu sarjana selesai. Mempelajari ujian kyai atau ustadz mempelajari kebijakan nahwu dan shorof, kemudian ustadz membacakan kebangkrutan berikutnya dan para ulama menulis kemudian minggu berikutnya bab-bab yang telah dipelajari dengan bantuan penggunaan ustadz disimpan melalui analisis buku-buku yang tidak harokat atau sekarang sudah tidak ada lagi disebut sebagai kitab ee-e botak.

Persamaan antara tesis ini dan kajian yang akan dikaji adalah masing-masing bertutur kitab kuning yang kini tidak lagi memiliki tanda analisis bersama dengan harokat dan tasydid di pesantren salaf. Perbedaan pada penelitian ini adalah bahwa ustadz merupakan aktor utama dalam ilmu pengetahuan buku

kuning bagi santri, sedangkan di dalam kajian yang akan dipelajari, peneliti memilih penekanan ustadz dalam menumbuhkan santri peneliti memilih penekanan ustadz dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqh di Madrasah Miftahul Huda di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Upaya Guru**

#### a) Definisi Upaya Guru

Upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dijalankan. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa bagian dari upaya tersebut adalah peran yang harus dimainkan oleh guru pendidikan Islam dalam pembangunan akhlak. untuk pembelajaran siswa.

Guru disebut juga pendidik dan guru, tetapi kita tidak mengetahui bahwa semua pendidik adalah guru, karena guru adalah jabatan profesi yang pada hakikatnya

memerlukan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu, yang kesemuanya dapat diperoleh melalui proses pembelajaran, pengajaran dan pelatihan. seperti pendapat yang mengisyaratkan. katakan itu.

Pendidik profesional adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang mampu dengan setia mengembangkan profesinya untuk menjadi tenaga pendidik profesional yang berpegang pada kode etik profesi dan ikut serta mengkomunikasikan upaya pengembangan profesi bekerjasama dengan profesi lain.

Guru pendidikan agama Islam mewajibkan memiliki ijazah formal dengan kutipan di atas, yang merupakan persyaratan bagi guru agama Islam; “Pendidik Islam yang harus beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, ikhlas, berakhlak mulia, berkepribadian terpadu, memiliki keterampilan yang baik, bertanggung jawab, bersifat keteladanan, dan memiliki kompetensi. Pelatihan guru meliputi kompetensi kepribadian, penguasaan bahan

ajar dan kompetensi dalam metode pengajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa seorang guru pendidikan agama Islam harus memiliki syarat-syarat sebagai guru agama agar berhasil dalam menjalankan tugasnya. Diantara syaratnya, seorang ustad harus setia dan berakhlak mulia. Selain itu, seorang guru harus menguasai ilmu-ilmu yang dibidangnya dan ilmu-ilmu pendukung lainnya sebagai pelengkap dalam penyampaian materi pelajaran dan memiliki kompetensi guru. Persyaratan kompetensi untuk menjadi guru Pendidikan Agama Islam adalah:

## **2. Kompetensi Pedagogik**

### **a) Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru**

Sebelum mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru secara keseluruhan, terlebih dahulu perlu dirumuskan tentang kompetensi. Etimologi kompetensi adalah bakat atau cappotential. Sementara itu, nilai-nilai utama direnungkan di dalam kecanduan bertanya dan

tampil. Kecanduan bertanya dan tampil terus-menerus memungkinkan seseorang untuk mampu di dalam perasaan mendapatkan pengetahuan dasar, kemampuan dan nilai untuk melakukan sesuatu.

Definisi lain menyatakan bahwa kompetensi adalah “pengetahuan, bakat dan kompetensi yang dapat dikuasai melalui seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sendiri, sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif dan psikomotorik secara maksimal.

Sedangkan instruktur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 digambarkan sebagai “pendidik ahli dengan proyek utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan membandingkan mahasiswa pada awal tahun pelatihan melalui pendidikan formal, pendidikan menengah dan dasar. latihan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan untuk

mengontrol belajar siswa yang meliputi pemahaman sarjana, merancang dan memaksakan memperoleh pengetahuan, membandingkan perolehan hasil pengetahuan dan menumbuhkan mahasiswa untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. .<sup>12</sup>

### **3. Penyusunan Program Pembelajaran**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, jelas bahwa kriteria yang harus dimiliki guru sebagai bagian dari kompetensi pedagogik antara lain;

- a) Pemahaman tentang wawasan atau landasan pendidikan

Guru sebagai pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini, terlebih dahulu mengetahui dan memahami wawasan dan landasan pendidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan

---

<sup>12</sup> Tim Penulis, *Undang-undang Nomer 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Sinar Grafika Jakarta, 2006 h 2

dasar pendidikan dapat diperoleh ketika guru menempuh pendidikan di perguruan tinggi.<sup>13</sup>

b) Pemahaman siswa

Pemahaman siswa adalah setiap orang yang mendapat pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan kegiatan pendidikan. Tujuan guru memperkenalkan siswa adalah agar guru dapat membantu berkembang dan berkembang secara efektif, selain itu guru dapat dengan cermat menentukan bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa, menggunakan produk pengajaran yang sesuai, membuat diagnosa atas kesulitan belajar yang dialami siswa, membantu siswa yang memiliki masalah pribadi dan sosial, mengelola disiplin kelas dengan baik, memenuhi perbedaan individu siswa dan aktivitas guru yang berkaitan dengan siswa secara individu.

---

<sup>13</sup> Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada ,2004 ] h 1

#### **4. Pengembangan Kurikulum/Silabus**

Kurikulum adalah sekumpulan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan materi pembelajaran, serta metode yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan silabus adalah seperangkat alat dan struktur untuk membantu mengembangkan segala potensi baik fisik, intelektual, emosional, religius dan optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kooperatif. Dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru menyusun kurikulum / silabus sesuai dengan kebutuhan siswa sangat penting, agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

#### **5. Perancangan Pembelajaran**

##### a) Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru yang nantinya akan mengarah pada pelaksanaan pembelajaran. Desain pembelajaran setidaknya mencakup dua kegiatan, yaitu;



b) Identifikasi Kebutuhan

Kebutuhan merupakan celah antara apa yang seharusnya dengan kondisi sebenarnya, atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Identifikasi kebutuhan bertujuan antara lain untuk melibatkan dan memotivasi siswa agar kegiatan pembelajaran dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan merasa menjadi bagiannya.

c) Identifikasi Kompetensi

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki siswa, dan kompetensi utama yang harus dimiliki dalam pembelajaran memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran. Penelitian tentang pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara obyektif berdasarkan kinerja siswa, dengan bukti penguasaan suatu kompetensi sebagai hasil belajar.

d) Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan dan Dialogis

Desain pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki

guru yang nantinya akan mengarah pada pelaksanaan pembelajaran. Rancangan pembelajaran setidaknya mencakup tiga kegiatan, yaitu;

e) Identifikasi kebutuhan

Kebutuhan adalah celah antara apa yang harus menjadi kondisi sebenarnya atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Identifikasi kebutuhan bertujuan antara lain untuk melibatkan dan memotivasi siswa agar kegiatan belajar mengajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan merasa menjadi bagiannya.

f) Identifikasi Kompetensi

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki siswa, dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang mempunyai peran penting dan penentu arah pembelajaran. Penilaian pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara obyektif berdasarkan kinerja siswa, dengan bukti penguasaan suatu kompetensi sebagai hasil belajar.

g) Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan mengarah pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang meliputi komponen program kegiatan pembelajaran dan proses pelaksanaan program. Program Kompeten meliputi kompetensi dasar, standar materi, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung.

## 6. Kompetensi siswa

a) Definisi Kompetensi

Kompetensi atau "kompetensi" sebenarnya diartikan sebagai kapasitas atau kapabilitas. Makna dari frase kompetensi itu dibagi menjadi: disabilitas sadar, ketidakmampuan sadar, kompetensi sadar, dan kompetensi bawah sadar.<sup>14</sup>

1) *Unconciuous Incompetence*

*Unconciuous incompetence*, yaitu saat seseorang tidak lagi menyadari bahwa

---

<sup>14</sup> Ibid., 59-60

dirinya tidak mampu melakukan sesuatu, misalnya: instruktur yang baru ditugaskan tidak dapat melakukan tantangan seperti yang diantisipasi. Namun, instruktur sekarang tidak lagi menyadari bahwa dia menjadi tidak mampu dan dia bertahan untuk melakukan tugasnya seperti yang dia tahu. Sehingga instruktur ini sekarang tidak lagi memiliki riwayat akademis untuk personel sekolah.

2) *Conscious incompetence*

*Conscious incompetence*, yaitu saat seseorang menyadari bahwa dirinya tidak mampu melakukan suatu aktivitas

b) Kompetensi yang konsisten

*Kompetensi Conscious*, khususnya seseorang yang mampu melakukan sesuatu (melukis) dengan tingkat kehati-hatian yang berlebihan. Misal, misalnya seorang instruktur yang baru saja lulus dari Institut Pendidikan Tenaga Kependidikan (Guru Pendidikan), kemudian diangkat menjadi instruktur, memuat tanggung jawabnya dengan sangat hati-hati

karena khawatir sekarang tidak lagi sesuai dengan pedoman permainan tanggung jawab yang harus dilakukan.

c) **Macam Kompetensi**

*Kompetensi* digambarkan sebagai garis besar tentang apa yang harus dikenali atau dilakukan seseorang dengan maksud untuk melakukan aktivitasnya dengan baik. Pengertian bentuk kompetensi ini dipahami sebagai "Kompetensi Teknis" atau "Kompetensi Fungsional" (kompetensi teknis / praktis) atau juga disebut sebagai "keterampilan sulit / kompetensi tangguh" (kompetensi sulit) yang perhatiannya tertuju pada seni lukis, secara khusus mendeskripsikan Kewajiban, tantangan, dan tujuan lukisan yang perlu diselesaikan atau dilakukan melalui individu diberikan kewajiban sehingga Anda dapat memiliki hasil yang luar biasa.

Kompetensi yang menggambarkan bagaimana seseorang diprediksi dengan maksud untuk berperilaku agar seseorang dapat melakukan tugasnya dengan baik.

Pengertian kompetensi semacam ini disebut sebagai "kompetensi perilaku" dan disebut juga "kompetensi lembut" (keterampilan tender / kompetensi halus). Bentuk kompetensi ini berarti bahwa perilaku dapat dikenali saat seseorang memperagakan atau memperagakannya di lukisan. Para ahli mengatakan bahwa kompetensi adalah suatu cappotential. Hal ini dalam diri seseorang yang dapat membuat individu tersebut dapat memenuhi apa yang diinginkan melalui prosesnya di suatu perusahaan agar perusahaan dapat memperoleh hasil yang diinginkan

Martinis Yamin menjelaskan bahwa "kompetensi merupakan kemampuan yang dapat dilakukan oleh siswa yang meliputi tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran berbasis kompetensi adalah pembelajaran yang memiliki standar, standar menjadi acuan bagi guru tentang kemampuan. itulah fokus pembelajaran dan penilaian".

Dalam dokumen kurikulum disebutkan bahwa “keterampilan dasar diartikan sebagai gambaran tentang kemampuan materi dan ruang lingkup pengajaran secara progresif dan berkelanjutan seiring siswa menjadi mahir dalam materi dan ruang lingkup pengajaran yang bersangkutan. Bahan ajar itu sendiri dapat berupa: bahan ajar, kelompok isi, proses, dan pemahaman konseptual.

Kompetensi dasar merupakan gambaran yang memadai tentang kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang materi pelajaran. Kemampuan ini harus dikembangkan secara maju dan berkelanjutan seiring dengan perkembangan peserta didik. Kurikulum berbasis kompetensi tidak mencakup metode, penilaian, fasilitas dan alokasi waktu yang digunakan agar guru dapat mengembangkan kurikulum yang optimal berdasarkan kompetensi yang harus dicapai dan disesuaikan dengan kondisi daerah. Kemudian kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang

siswa. Dalam pengertian ini berbagai definisi telah dikemukakan.

Pengembangan kompetensi saat ini tidak lepas dari standar. Jika pada tahap awal lahir, pendekatan kompetensi dikembangkan secara lokal berdasarkan tuntutan yang teridentifikasi dari apa yang berkembang di masyarakat dan kompetensi tidak dikaitkan dengan standar.

d) Indikator Kompetensi Mahasiswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan atau menjadi petunjuk atau penjelasan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, indikator merupakan indikasi bagi guru apakah hasil belajar sudah tuntas atau belum. Sederhananya, indikator pencapaian kompetensi merupakan garis besar yang harus dicapai siswa selama pembelajaran. Misalnya dalam pertemuan di sekolah dasar, siswa harus bisa memberi nama tanaman. Kemudian pembelajaran dilakukan sematamata agar siswa dapat menamai tumbuhan.



Jika siswa mampu menamai tumbuhan dengan benar berarti pembelajaran telah selesai, sebaliknya jika siswa tidak mampu menamai tumbuhan berarti pembelajaran belum tuntas. Dan biasanya pembelajaran berlangsung, untuk mengetahuinya dilakukan melalui evaluasi, baik melalui tes lisan, tertulis maupun tanya jawab.

Untuk mengembangkan indikator pembelajaran perlu diketahui terlebih dahulu kondisi-kondisi yang harus dipenuhi, beberapa sumber menyarankan untuk menyarankan untuk menggunakan metode SMART

- S pecific : Indikator yang dibuat haruslah berfokus pada satu kemampuan.
- M easurable : Indikator harus dapat diukur dan dievaluasi.
- A chievable : Indikator harus bisa diraih atau dicapai oleh siswa.
- R eality : Indikator harus nyata dalam prosesnya.

Time : Perhitungan waktu mencukupi.

Selain kelima syarat di atas, guru membutuhkan kata kerja operasional, kata kerja tersebut biasanya mengacu pada taksonomi Bloom. Berikut beberapa verba yang dapat digunakan guru dalam merumuskan indikator yang akan dicapai untuk diterjemahkan ke dalam RPP.

Indikator tersebut memiliki posisi yang sangat strategis dalam mengembangkan pencapaian kompetensi berdasarkan SK-KD. Indikator berfungsi sebagai berikut:

Pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran. Pengembangan materi pembelajaran harus sesuai dengan indikator yang dikembangkan. Indikator yang dirumuskan secara cermat dapat memberikan arahan pengembangan bahan ajar yang efektif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, potensi dan kebutuhan siswa, sekolah, dan lingkungan.

- a) Pedoman dalam merancang kegiatan pembelajaran. Desain pembelajaran perlu dirancang secara efektif agar kompetensi dapat tercapai secara maksimal. Pengembangan desain pembelajaran harus sesuai dengan indikator yang dikembangkan, karena indikator dapat memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang efektif kompetensi dominan pada aspek prosedural menunjukkan agar kegiatan pembelajaran dilakukan tidak dengan strategi ekspositori melainkan lebih tepat dengan strategi *discovery-inquiry*.
- b) Pedoman dalam mengembangkan bahan ajar perlu dikembangkan oleh guru guna menunjang pencapaian kompetensi peserta didik. Pemilihan bahan ajar yang efektif harus sesuai tuntutan indikator sehingga dapat meningkatkan pencapaian kompetensi secara maksimal.
- c) Pedoman dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar Indikator berfungsi sebagai pedoman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar,

desain penilaian memberikan acuan dalam menentukan bentuk dan jenis penilaian, serta pengembangan indikator penilaian. Pengembangan indikator penilaian harus mengacu pada indikator pencapaian yang dikembangkan sesuai dengan tuntutan SK dan KD.

## 7. Haji

### a. Pengertian Haji

Haji menurut pengertian kamus Bahasa Indonesia adalah rukun islam yang kelima kewajiban ibadah yang harus dilakukan oleh orang Islam yang mampu dengan mengunjungi ka'bah di Masjidil Haram pada bulan haji dan mengamalkan amalan-amalan haji seperti ihram, tawaf, sai, dan wukuf

Haji menurut bahasa, ialah menuju kesuatu tempat berulang kali atau menuju kepada sesuatu yang dibebaskan Sedangkan menurut istilah, berarti beribadah kepada Allah dengan melaksanakan manasik haji, yaitu perbuatan tertentu yang dilakukan pada waktu dan tempat tertentu dengan cara yang tertentu

pula. Hal ini berbeda dengan umrah yang biasa dilakukan sewaktu-waktu

Haji dalam pengertian istilah para ulama, ialah menuju ke ka'bah untuk melakukan perbuatan-perbuatann tertentu, atau dengan perkataan lain bahwa haji adalah mengunjungi suatu tempat tertentu pada waktu tertentu dengan melakukan suatu pekerjaan tertentu. Yang dimaksud dengan “mengunjungi” itu ialah mendatangi, yang dimaksud dengan tempat tertentu itu ialah Ka'bah dan Arafah. Yang, dimaksud dengan “waktu tertentu” itu ialah bulan-bulan haji, yaitu bulan Syawal, Zulqaidah, dan Zulhijjah dan 10 pertama bulan Zulhijjah. Yang dimaksud dengan “perbuatan tertentu” itu ialah berihram, wukuf di Arafah, mabit di muzdaliffah, mabit di mina, melontar jamrah, mencukur, tawaf, dan sai. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa haji harus dilakukan di tempat tertentu, pada waktu tertentu, dan dengan perbuatan-perbuatan tertentu ).Ibadah haji tidak dilakukan di sembarang tempat, disembarang waktu, dan dengan sembarang

perbuatan. Apabila haji dilakukan dalam keadaan demikian itu bukanlah haji.

b. Dasar Hukum Haji

Dalam agama Islam, setiap anjuran atau perintah selalu berdasarkan firman Allah atau sabdah Rosul-Nya. Begitu pula dengan ibadah haji merupakan rukun islam yang kelima, tetapi dengan kebijakannya, Allah mewajibkan ibadah haji bagi yang mampu saja (

c. Syarat-syarat Haji

Hal yang dimaksud dengan syarat ibadah haji adalah sesuatu yang apabila seseorang telah memenuhi atau memiliki sesuatu tersebut, maka wajiblah baginya untuk melakukan haji satu kali dalam seumur hidupnya. Berikut persyaratan yang menyebabkan seseorang wajib melaksanakan ibadah haji.

(1) Beragama Islam

Syarat wajib yang pertama adalah Islam. Artinya, seseorang yang beragama Islam dan telah memenuhi syarat wajib haji yang lainnya serta belum pernah melaksanakan haji, maka ia terkena wajib

haji, ia harus menunaikan ibadah haji. Akan tetapi jika seseorang yang telah menunaikan syarat wajib haji tetapi ia bukan orang Islam, maka ia tidaklah wajib untuk menunaikan ibadah haji.

(2) Baligh (Dewasa)

Syarat wajib haji yang kedua adalah baligh. Akan tetapi, jika ada seseorang muslim yang melakukan ibadah haji namun belum baligh, maka hajinya tidak sah. Hanya saja, ketika ia dewasa nanti, maka haji masih tetap menjadi kewajiban baginya jika syarat lainnya terpenuhi. Artinya, ibadah haji yang dilakukan semasa belum baligh tidak menggugurkan kewajibannya untuk menunaikan ibadah haji saat ia dewasa nanti.

(3) Berakal

Syarat yang ketiga adalah berakal. Artinya, meskipun seseorang telah mencapai usia baligh dan mampu secara materi untuk melaksanakan haji, tetapi ia mengalami masalah dengan batin dan

akalnya, maka kewajiban ini sudah sirna darinya. Karena, sudah pasti orang yang mengalami gangguan jiwa akan susah, bahkan tidak bisa sama sekali, untuk melaksanakan rukundan kewajiban haji.

(4) Merdeka

Syarat keempat adalah merdeka. Artinya memiliki kuasa atas dirinya sendiri, tidak berada kekuasaan seseorang (tuan), seperti budak dan hamba sahaya. Bagi orang yang tidak merdeka tetapi ia memiliki kesempatan untuk menunaikan ibadah haji maka hukum hajinya sama dengan anak yang belum baligh, tetapi sah tapi harus mengulangi kembali ketika ia sudah merdeka dan mencukupi syarat untuk melaksanakannya

(5) Mampu

Syarat kelima adalah mampu. Artinya jika empat syarat telah terpenuhi, tetapi ia belum mampu, maka menunaikan ibadah haji tidak wajib baginya.



d. Rukun Haji

Rukun haji menurut jumhur ulama (mayoritas ulama), ada enam untuk rukun ibadah haji, diantaranya:

- (1) Ihram disertai dengan niat
- (2) Wukuf di Arafah
- (3) Thawaf di Baitullah
- (4) Sa'i antara Shafa dan Marwah
- (5) Bercukur untuk tahallul
- (6) Tertib

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa rukun-rukun tersebut harus dikerjakan dan tidak boleh digantikan orang untuk mengerjakannya. Karena rukun ini tidak bisa ditebus dengan membayar dam

e. Wajib Haji

Wajib secara syar'i adalah sesuatu hal atau perbuatan yang harus dikerjakan. Seandainya tidak dikerjakan maka ibadahnya tidak sah. Akan tetapi, dalam haji jika terpaksa tidak melakukan kewajiban haji, ibadahnya tetap sah, tetapi harus membayar dam (denda) yang

telah ditentukan. Haji memiliki lima kewajiban diantaranya:

- (1) Berpakaian ihram dari miqat Miqat dalam berhram terdapat 2 (macam), yaitu miqat zamani dan miqot makani.

Miqat zamani adalah batas waktu para jama'ah mengerjakan haji ( 1 syawawal sampai terbitnya fajar pada tanggal 10 Dzulhijjah). Jadi, bagi orang yang berhram selain pada hari yang ditentukan, maka ihramnya tidak sah. Ini dikhususkan bagi para jama'ah haji, karena waktu umrah tidak ditentukan atau dapat dilaksanakan kapan sajesesuai waktu yang diinginkan. Oleh karena itu, miqot zamani ini bukanlah merupakan bagian dari kewajiban haji, tetapi merupakan syarat mutlak bagi para jama'ah haji. Jadi, tidak boleh tidak harus dikerjakan karena hal ini tidak bisa dibayardengan dam (denda). Adapun miqot makani adalah suatu tempat dimana para jama'ah menggunakan pakaian ihram berserta niatnya ketika hendak

mengerjakan ibadah haji. Tempatnya pun berbeda-beda, sesuai dengan arah daerah masing-masing para jama'ah.

## (2) Bermalam di Mudzalifah

Mudzalifah adalah antara Arafah dan Mina. Mabid di Mudzalifah adalah berada di Mudzalifah mulai dari tengah malam tanggal 10 Dzulhijjah hingga terbit fajar. Yang dimaksud mabid disini adalah bermalam (menginap), atau menginjakkan kaki di area Mudzalifah, atau cukup di atas mobil, seseorang dapat saja memasuki mulai magrib. Dalam keadaan demikian ini ia melakukan shalat fardhu dalam keadaan jama' qosor. dan harus meninggalkan Mudzalifah sebelum terbit matahari pada tanggal 10 Dzulhijjah.

## (3) Melontar jumroh Aqabah

Melempar jumrah aqabah ini hanya dilakukan pada tanggal 10 dzulhijjah dan mulai tengah malam dan sampai subuh saja.

(4) Bermalam di Mina

Wilayah mina terletak di Mudzhalifah dan mekkah al-mukkarromah. Waktu mabit di mina yaitu antara malam tanggal 11, 12, dan 13 dzulhijjah.

(5) Melontar jumrah Ula, Wustha, dan Aqabah

Molantar jumrah merupakan wajib haji. Jama'ah yang tidak melontar selama tiga hariwajib membayar dengan dam dan apabila meninggalkan sebagian lontaran, maka harus membayar fidiyah. Pelaksanaan lontar jumrah ini dilaksanakan pada hari-hari tasriq yaitu padatanggal 11, 12, dan 13 dzulhijjah.

(6) Thowaf Wada

Thowaf wada bagi yang akan meninggalkan mekkah. Thowaf wada merupakan pengormatan akhir ke baitullah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan realitas empiris di balik fenomena yang terjadi di lapangan secara cermat. Alasan paling mendasar untuk memilih pendekatan kualitatif adalah karena fokus atau masalah yang akan dikaji lebih pada proses dan memerlukan pengamatan mendalam dalam situasi alamiah, serta mengungkap fenomena tertentu yang bersifat unik dan menekankan pada suatu proses.

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya upaya guru dalam meningkatkan pemahaman santri materi haji dalam mata pelajaran fiqh di kelas v di Madrasah Miftahul Huda. Latar belakang penggunaan pendekatan kualitatif ini karena fokus penelitian yang diteliti membahas tentang upaya guru dalam

meningkatkan pemahaman santri materi haji dalam mata pelajaran fiqh di kelas v di Madrasah Miftahul Huda serta menunjang kegiatan pembelajaran di Madrasah. Perannya upaya guru dalam meningkatkan pemahaman santri materi haji dalam mata pelajaran fiqh di kelas v di Madrasah Miftahul Huda selalu melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dan keseluruhan data hanya akan diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan cara-cara terkait lainnya yang merupakan ciri khas dari penelitian kualitatif.

Sedangkan jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi kasus, karena peneliti menganalisis dan mendeskripsikan secara rinci tentang suatu lembaga. Studi kasus adalah rangkaian kegiatan investigasi untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif dan rinci suatu gejala atau unit sosial tertentu, seperti individu, kelompok, komunitas, atau lembaga.<sup>15</sup> Dikatakan sebagai penelitian kualitatif jenis studi kasus, karena peneliti menekankan pada pengungkapan fakta upaya guru dalam meningkatkan

---

<sup>15</sup> Wiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Action Research)* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007), 77.

pemahaman santri materi haji dalam mata pelajaran fiqh di kelas v yang berada di bawah naungan Madrasah Miftahul Huda.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam pandangan ini, peneliti akan bertindak sebagai kreditor statistik yang mungkin juga energik di dalam lapangan, dan peneliti akan bertindak sebagai pengamat yang energik, yang sekarang akan melambung ke bidang untuk mencapai sebagai elemen yang sangat banyak sebagai catatan yang layak dan terutama didasarkan sepenuhnya. di catatan sehingga orang bisa ditemui. Karena ciri-ciri studi kualitatif tidak lepas dari peneliti yang berperan serta dalam memikirkan skenario lengkap, dan peneliti menjadi instrumen yang penting, pemain yang lengkap disamping pengumpul informasi, dan alat-alat yang berbeda sebagai penunjang.

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil studi di sekitar Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo. Peneliti tertarik dengan hal ini karena perlu mengetahui bagaimana

peran upaya guru dalam meningkatkan pengetahuan atau pemahaman santri materi haji dalam mata pelajaran fiqh di kelas v di Madrasah Miftahul Huda, dan sebagai alternatif Madrasah Miftahul Huda. Madrasah Huda Mayak ini berada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Darul Huda. Mayak memiliki organisasi yang cukup banyak, hanya saja Madrasah Miftahul Huda merupakan madrasah yang memiliki jumlah mahasiswa yang banyak, terutama 6.644 mahasiswa jurusan yang menginginkan tenaga lebih dalam mengetahui kegiatan tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Resets informasi penting pada studi kualitatif ini ada di dalam bentuk frase dan tindakan, relaksasi adalah statistik di dalam bentuk file dan informasi terkait yang berbeda. Pasokan statistik dalam permintaan adalah informasi yang telah diterima dengan bantuan peneliti dari tantangan di bawah pandangan. Sumber informasi dikenal sebagai responden jika peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara pada saat rangkaian statistik, responden adalah orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan melalui cara



peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dan jika peneliti menggunakan teknik pernyataan, maka statistik yang diperoleh adalah dalam bentuk objek, pendekatan dan gerakan yang berhubungan dengan studi

Dan jika peneliti menggunakan strategi dokumentasi, maka catatan dan arsip dapat menjadi persediaan catatan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi rangkaian fakta dengan strategi wawancara dengan reassets fakta telah menjadi puncak atau ketua organisasi HIMMAH, ketua diklat manasik haji. Pimpinan Madrasah Miftahul Huda Mayak, Pembina Organisasi HIMMAH, Dewan Asatidz, beberapa siswa dan banyak sekali mahasiswa serta beberapa santri madrasah diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo sebagai sampel.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa fakta-fakta yang akan diterima melalui cara-cara peneliti dalam penelitian ini adalah catatan-catatan aset dalam bentuk manusia dan bukan manusia, manusia adalah mereka yang mengetahui keadaan sedangkan Pendidikan Haji

---

<sup>16</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Bandung: Rineka Cipta, 2006), 129.

Manasik terdiri dari ketua lembaga organisasi HIMMAH ketika pelaksanaan diklat Manasik haji meliputi ketua organisasi HIMMAH itu sendiri, sebagian anggota HIMMAH/panitia Haji Manasik sebagai sampel, Majelis Asatidz dan jalur puncak Madrasah Miftahul Huda Mayak, serta sejumlah mahasiswa Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo sebagai sampel.

Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo sebagai sampel. Sedangkan statistik nonmanusia kembali dalam bentuk berkas atau berkas yang terkait dengan kepentingan kajian ini, setiap berkas dan berkas yang diperoleh di dalam instansi HIMMAH maupun yang diterima dari Madrasah Miftahul Huda

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Strategi yang digunakan dalam seri rekaman tentang ini meliputi meliputi komentar, wawancara, dan dokumentasi. Pengamatan dalam konteks studi klinis adalah suatu pandangan terencana yang diselesaikan secara sistematis, terencana, terarah dengan memandang dan merekam fenomena atau perilaku seseorang atau

kumpulan manusia di dalam konteks gaya hidup normal dan mendengarkan kebutuhan. studi klinis. Pengamatan atau pengamatan pada penelitian ini telah dilakukan sekarang tidak lagi efektif untuk mata pelajaran, tetapi juga untuk situasi dan kondisi saat instruktur mencapai penguasaan olahraga di keindahan dan di luar kelas. Dalam melakukan observasi tersebut peneliti menggunakan strategi komentar pemain dengan membuat saran pernyataan yang menawarkan grid tentang situasi apa dan situasi apa yang ada. Berikut ini adalah strategi yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan catatan;

1. Observasi atau pengamatan

Ada banyak bentuk observasi yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti, seperti komentar partisipatif, pernyataan terbuka dan terselubung, dan komentar tidak terstruktur.

Pernyataan partisipatif adalah sementara peneliti langsung khawatir dengan olahraga sehari-hari dari individu yang berada atau yang digunakan sebagai sumber statistik studi, bahkan ketika menatap peneliti juga mengikuti apa yang

dilakukan sumber informasi, dan merasakan kesenangan dan kesenangannya. Sayangnya, dengan komentar pemain ini catatan yang diterima mungkin lebih lengkap, tajam, dan untuk mengenali sejauh mana cara setiap perilaku yang muncul.

Kemudian kesulitan untuk memahami atau komentar yang terus terang dari peneliti yang mengalami kerusakan seri catatan menyatakan terus terang kepada penyedia informasi, bahwa dia sedang melakukan studi. Jadi orang-orang yang telah dipelajari tahu dari mulai menyerah tentang aktivitas peneliti. Tetapi cepat atau lambat para peneliti juga sekarang tidak lagi jujur atau sulit untuk memahami pengamatan mereka, yaitu menjauhi jika informasi yang mereka cari adalah fakta pribadi. Hal ini layak jika jauh dilakukan secara terbuka, peneliti sekarang tidak lagi diperbolehkan untuk melakukan observasi.

Teknik ungkapan penutup, terutama ungkapan tidak terstruktur, merupakan ungkapan yang tidak selalu disusun secara sistematis mengenai apa yang akan ditemukan. Ini dilakukan

karena fakta yang para peneliti lakukan sekarang tidak lagi menyadari dengan tepat apa yang harus diamati. Dalam melakukan observasi, peneliti sekarang tidak lagi menggunakan instrumen yang terkenal, namun paling efektif di dalam bentuk tanda pernyataan.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi kira-kira bagaimana upaya guru pai dalam meningkatkan pemahaman santri tentang materi haji pada mata pelajaran fiqh di kelas v di madrasah diniyah miftahul huda.

Efek pengamatan pada penelitian ini dapat dicatat dalam catatan wilayah, karena catatan wilayah merupakan perangkat yang sangat penting dalam studi kualitatif. Dalam studi kualitatif, peneliti mengandalkan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan fakta di dalam area. Saat melakukan pencatatan di dalam area, setelah kembali ke rumah atau kediamannya, peneliti mengumpulkan catatan area

Dengan pendekatan ini, penulis menginginkan agar mudah untuk memperoleh statistik esensial melalui cara pandang dan

pencatatan item di bawah pengamatan, sebagai bantuan untuk penelitian ini, statistik yang penulis amati adalah sesuatu yang ada di dalam wilayah penelitian. wilayah yang mencakup lingkungan, berbagai hal yang terkait dengannya. Dengan itu, menatap pusat-pusat dan infrastruktur serta hal-hal yang meminta nasihat dari pelaksanaan aplikasi pengembangan kompetensi dan sebagian santri belum memahami tentang materi diklat manasik haji masih kurang pada pembahasan bab haji, sebagian santri belum bisa mempraktikkan manasik haji.

Keseluruhan metode observasi lengkap dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, waktu dan lokasi, dan pelaksanaannya dapat digunakan untuk membantu perolehan pencatatan yang benar dari masing-masing organisasi Madrasah Miftahul Huda Mayak maupun instansi HIMMAH itu sendiri.

## 2. Wawancara

Interviewing adalah sistem memperoleh fakta untuk fungsi studi dengan menggunakan query dan solusi dan head to head antara penanya

dan penjawab tanpa atau dengan panduan wawancara. Yakni interaksi bahasa yang terjadi di antara manusia dalam keadaan yang berhubungan dengan setiap perbedaan, ini, satu-satunya wawancara meminta data atau ekspresi dari individu yang dipelajari yang berkisar pada evaluasi dan keyakinan mereka. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara berbasis dengan bantuan pembuatan pertanyaan siap pakai sehingga dapat diminta oleh informan, demikian pula dengan wawancara berbasis peneliti bahkan dapat menggunakan wawancara semi berbasis dan tidak terstruktur, dimana wawancara ini lebih bebas daripada wawancara dependen dan bermanfaat untuk memperkuat dan menemukan masalah yang lebih luas dan lebih terbuka. Pihak yang akan diwawancarai meliputi dewan Asatidz yang membimbing kegiatan diklat manasik haji, ketua diklat manasik haji dan beberapa peserta manasik haji.

Wawancara telah dilakukan untuk mendapatkan statistik mengenai profil diklat manasik haji, pusat dan prasarana, berbagai macam

pengurus panitia dan peserta diklat manasik haji di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo.

### 3. Dokumentasi

Documentary/documentary (*documentaly study*) metode menghimpun informasi melalui cara mengumpulkan dan membaca file, setiap file tertulis, foto dan elektronik (direkam), dan file yang dikumpulkan diputuskan sesuai dengan tujuan dan kesadaran masalahnya.<sup>17</sup>

Metode dokumentasi digunakan pada pandangan ini, karena ia mengingat:

- a) Pasokan ini selalu tersedia, cukup lancar dan murah, terutama dalam hal konsumsi waktu, dan didukung oleh peralatan dokumentasi yang tidak terlalu rumit saat ini, karena hampir semua orang memiliki perangkat yang dipersiapkan dengan kamera digital sebagai alatnya. perangkat bersih-untuk-melakukan untuk membantu dokumentasi laporan Rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya

---

<sup>17</sup> Nana Syaodin, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), 221-222.



dalam merefleksikan situasi yang terjadi di masa lalu, maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan

- b) Sumber ini sering merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini, dicatat dalam format transkrip dokumentasi.
- c) Reassets ini seringkali merupakan pernyataan kriminal yang memenuhi akuntabilitas. Efek seri rekaman oleh dokumentasi ini direkam di dalam tata letak transkrip dokumenter
- d) Arsip dan arsip adalah sumber arsip yang kuat, masing-masing keakuratannya dalam merefleksikan kondisi yang berlalu di dalam masa lalu, dan dapat dianalisis ulang tanpa mengalami perubahan apa pun .

Pendekatan dokumentasi ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk mempermudah memperoleh fakta-fakta seputar upaya penyuluh upaya guru pai dalam meningkatkan pemahaman santri tentang materi haji pada mata pelajaran fiqh di kelas v di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo. Hasil pengumpulan data melalui cara

dokumentasi ini, dicatat dalam format transkrip dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah cara memperoleh statistik melalui catatan pengumpulan, transkrip, notulen rapat, dll sebagai bukti fisik. Catatan yang diperoleh melalui teknik dokumentasi pada tampilan ini adalah profil madrasah, wilayah geografis madrasah, jumlah guru yang sangat beragam, mahasiswa yang sangat beragam, imajinatif dan prescient and mission, struktur organisasi, dan berbagai file yang mengacu pada studi ini

## **F. Teknik Analisis Data**

Pendekatan evaluasi data adalah suatu metode yang dicapai secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyatukan transkrip wawancara, catatan subjek, dan berbagai substansi yang diperoleh melalui cara peneliti dengan teknik rangkaian fakta yang berbeda. Metode evaluasi catatan dalam contoh ini menggunakan evaluasi

fakta kualitatif, mengikuti ide yang diberikan oleh Miles Huberman.<sup>18</sup>

Miles dan Huberman berpendapat bahwa olahraga dalam evaluasi informasi kualitatif diselesaikan secara interaktif dan dipertahankan sampai selesai, sehingga statistik menjadi jenuh.<sup>19</sup>. Analisis fakta yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan gagasan yang dirumuskan dengan bantuan Miles dan Huberman, sesuai dengan itu evaluasi informasi kualitatif adalah menurunkan catatan, menyediakan catatan dan menarik kesimpulan.<sup>20</sup> Untuk evaluasi system records pada model Milles dan Huberman, dapat dilakukan 3 strategi, yaitu:

#### 1. Proses Reduksi Data

Potongan data adalah metode pemilihan, yang mengkhususkan diri pada penyederhanaan, abstrak, dan pengerjaan ulang statistik "kasar" yang muncul dari informasi tertulis di bidang studi. Diskon ini mengambil lokasi terus-menerus selama studi

---

<sup>18</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 287.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 246.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 174.

olahraga berorientasi kualitatif mengambil wilayah.<sup>21</sup>

## 2. Proses Penyajian Data

Presentasi catatan di sini adalah serangkaian catatan yang disiapkan yang menawarkan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Beberapa jenis bentuk penyajian data adalah bentuk matriks, grafik, jaringan, bagan, dan sebagainya<sup>22</sup>

## 3. Proses Menarik Kesimpulan

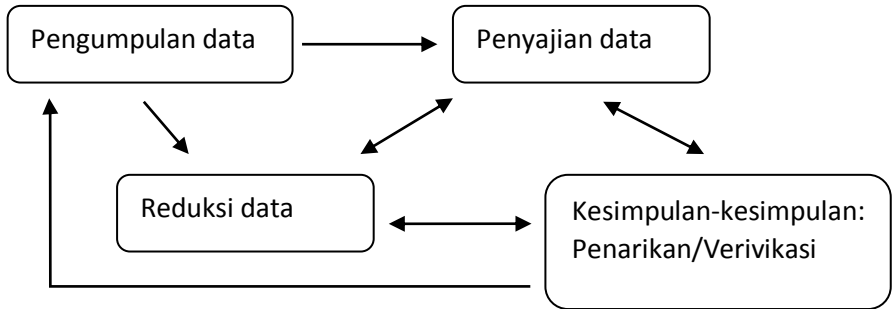
Proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 307

<sup>22</sup> *Ibid.*, 38

<sup>23</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 187.



GAMBAR 1. Analisis Data Model Interaktif

Evaluasi data adalah teknik secara sistematis mencoba menemukan dan menyusun statistik yang diterima dari wawancara, catatan wilayah, dan materi yang berbeda, agar dapat dipahami tanpa kesulitan dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Evaluasi data dicapai melalui pengorganisasian statistik, memecahnya menjadi beberapa unit, mensintesisnya, menyusunnya menjadi beberapa gaya, memutuskan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Mengurangi informasi di dalam konteks studi dalam query adalah meringkas, memilih hal-hal utama, yang mengkhhususkan diri pada hal-hal

kritis, membuat kategori. Dengan demikian catatan yang berkurang menyajikan foto yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan statistik tambahan. Setelah statistik diturunkan, langkah selanjutnya adalah menampilkan informasi atau pemberian statistik dalam sampel yang diperoleh di dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matriks, jaringan dan bagan. Jika gaya yang ditemukan didukung melalui sarana fakta selama penelitian, maka sampel ini telah menjadi sampel terkenal dan kemudian dapat ditampilkan di dalam laporan penelitian terakhir. Langkah terakhir dalam studi ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Validitas data merupakan ide krusial yang diperbaharui dari ide validitas (validity) dan reliabilitas (reliabilitas). Pada segmen ini peneliti akan menekankan strategi apa yang digunakan dalam memeriksa keabsahan fakta yang diamati. Berikut adalah beberapa strategi yang melihat validitas studi.

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam studi kualitatif adalah perangkat itu sendiri. Partisipasi peneliti akan menentukan pemenuhan koleksi statistik. Dalam hal ini, partisipasi tidak hanya dicapai dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan partisipasi peneliti di lingkungan di bawah studi.<sup>24</sup>

### 2. Pengamatan yang tekun

Keteguhan komentar yang dikutip pada studi ini adalah untuk menemukan ciri dan faktor dalam skenario ini sangat berlaku untuk kerumitan atau kesulitan yang dicari. Jadi benar atau tidaknya efek studi tersebut atau sekarang tidak lagi bergantung pada ketekunan peneliti itu sendiri, semakin rajin dan telaten seorang peneliti, semakin sah fakta yang ada.<sup>25</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode pemeriksaan keabsahan informasi yang memanfaatkan beberapa hal selain informasi untuk fungsi pemeriksaan atau sebagai evaluasi terhadap statistik. Ada 4 gaya

---

<sup>24</sup> Ibid., 327.

<sup>25</sup> Ibid., 329.

triangulasi sebagai pendekatan ujian yang menggunakan sumber, metode, peneliti dan teori.<sup>26</sup>

## **H. Tahapan-tahapan Penelitian**

Dalam studi ini terdapat beberapa gelar dalam studi tersebut, yaitu:

### **1. Tahapan Sebelum ke Lapangan**

Pada tingkatan ini peneliti melaksanakan susunan yang meliputi: a) menyusun rancangan kajian, pada tingkatan ini peneliti menjadikan pusaka dari masalah kajian dan motif pelaksanaan kajiannya, b) memilih subjek kajian, pada tataran ini peneliti menentukan bidang sesuai dengan nama yang diambil peneliti, c) berkompetisi dengan perizinan, peneliti menyerahkan surat keterangan yang disahkan melalui cara Ketua Jurusan dan Pengawas IAIN Ponorogo. d) menemukan dan memverifikasi sektor, peneliti melakukan olahraga interaksi tubuh di dalam disiplin yang akan diteliti, dan peneliti dapat menjadi fungsi utama dalam penyaringan statistik.

---

<sup>26</sup> Ibid., 330.



## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tingkat berikutnya, peneliti mencapai olahraga di dalam subjeknya. Olahraga: a) mengenali kajian sejarah masa lalu dan persiapan diri, b) menginput bidangnya dan c) ikut serta mengumpulkan informasi. Pada tingkat kerja lapangan ini, peneliti akan mencoba dan mengenali situasi yang ada di dalam disiplin ilmu dan berinteraksi dan bermain posisi seketika dengan situasi daerah sehingga seseorang dapat memperoleh statistik studi penting.

## 3. Tahap Analisis Data

Dari catatan yang diperoleh selama studi olahraga di dalam area tersebut. Kemudian level selanjutnya adalah evaluasi fakta. Pada tingkatan ini olahraga yang dilakukan meliputi: a) pengurangan catatan, b) presentasi catatan, dan c) verifikasi / penarikan kesimpulan

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhira dari penelitian ini yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan hasil

konsultasi ketika ditemukannya data yang perlu untuk direvisi, d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan e) ujian skripsi.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Miftahul Huda**

Pencatatan status Madrasah Miftahul Huda Miftahul Huda Mayak berubah menjadi berdiri pada tahun 1967. Status quo Madrasah Miftahul Huda ini berubah menjadi di bawah perlindungan pondok pesantren darul huda ponorogo. Pondok pesantren darul huda tetap awal mula di dirikannya tatanan untuk meninjau, mencari dan melihat informasi tentang Islam yang dianut melalui sarana kyai dan guru.

Kemudian terlepas dari kenyataan bahwa dengan peningkatan contoh dan keinginan masyarakat yang mungkin semakin tahun semakin rumit, Pondok Pesantren Darul Huda tetap bertahan di sekolah Salafiyah dan kontemporer, terutama memelihara barang antik yang sesuai dan Menumbuhkan hal-hal baru dan lebih bermanfaat, dan kini semakin berkembang, masing-masing dalam ungkapan Pondok Pesantren Sant Darul

Huda Mayak adalah salah satu pondok pesantren yang menggunakan teknik Salafiyah dan Hadits, yang berpusat pada tahun 1968 melalui KH. Hasyim Sholeh. Pendekatan salaf yang digunakan di dalam Pondok Pesantren Darul Huda adalah Metode Sorogan, Wekton (Kitab Pesan yang diselesaikan setelah shalat subuh di tengah), dan fakultas diniyah yang sekarang disebut Madrasah Miftahul Huda. .

Sedangkan teknik kekinian yang dimaksud adalah penerapan fakultas formal dengan kurikulum Kementerian Agama, khususnya Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo dan Madrasah Tsanawiyah Darul Huda. Dengan teknik persekolahan gabungan antara Salafiyah dan Santri Pondok Pesantren Darul Huda saat ini, diperkirakan jaraknya cukup jauh untuk mengamati informasi spiritual secara lengkap dan mampu mengikuti perkembangannya. Mengikuti perkembangan keadaan dan terdesak untuk memainkan posisi yang energik dalam menegakkan perangkat lunak otoritas pusat dalam membangun manusia seutuhnya berdasarkan sepenuhnya

Pancasila dan UUD 1945 Keduanya menggunakan kurikulum Departemen Agama yang elegan pada tahun 1994, masing-masing diperoleh status terdiagnosis. Di tahun yang sama, tepatnya tahun 1994 basis Pondok Pesantren Darul Huda membuka organisasi akademik baru di dalam bentuk Aliyah non sekuler (MAK / MAAPK). Madrasah Tsanawiyah selama 3 tahun dan Madrasah Aliyah selama 3 tahun. Kemudian karena banyaknya unsur yang memungkinkan untuk menarik minat santri, maka pada tahun 2001 perangkat persekolahan pada Madrasah Miftahul Huda Miftahul Huda mengalami modifikasi dengan gelar enam tahun. Seharusnya ini untuk anak-anak perguruan tinggi yang mulai bersekolah di Pondok Pesantren Darul Huda, bila mempertimbangkan tsanawiyah itu, sehingga ditempuh selama 3 tahun, kemudian dilanjutkan ke Madrasah Aliyah Darul Huda selama 3 tahun, maka akan tamat. dalam mengikuti pendidikan di madrasah Miftahul Huda 6 tahun<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Lihat lampiran transkrip 07/O/16-2/2021

## 2. Visi dan Misi Madrasah Miftahul Huda

Bagi setiap lembaga pastilah mempunyai visi, misi untuk mewujudkan tujuan dari lembaga tersebut. Adapun visi dan misinya yaitu:

- Visi : Berpengetahuan, dermawan, dan saleh terutama didasarkan sepenuhnya pada moral yang pantas.
- Misi : Menumbuhkan subkultur pengetahuan, amal dan taqwa diikuti dengan bantuan penggunaan akhlak al-karimah di dalam semangat ulama tekad mereka untuk keimanan dan masyarakat.<sup>28</sup>

## 3. Letak Geografis Madrasah Miftahul Huda Mayak

Tempat Geografis Madrasah Miftahul Huda Mayak berada pada Kota Ponorogo tepatnya di Jln Ir. H. Juanda Gg IV Nmr 38 dusun mayak, desa tonatan, kec ponorogoo, kab ponorogo, prov Jawa timur. Pesantren Darul Huda merupakan salah satu pondok pesantren dengan wilayah yang sangat strategis karena letaknya yang jauh di dalam

---

<sup>28</sup> Lihat lampiran transkrip 07/O/16-2/2021

jantung kota Ponorogo. Hambatan tempat-tempat ialah:

- Sisi utara : Jln. Menur Ronowijayan  
 Sisi selatan : Kantor Kementerian keagamaan Ponorogo  
 Sisi timur : Jln. Suprpto  
 Sisi barat : Jln ir. h. juanda gg VI

Wilayah Midrrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo Tonatan oleh Bupati Kota Ponorogo berjarak 1 km, sedangkan Kabupaten Ponorogo berjarak sekitar 3 km<sup>29</sup>

#### **4. Struktur Madrasah Diniyyah Miftahul Huda**

Organisasi pembelajaran Madrasah Diniyyah Miftahul Huda mempunyai bentuk perkumpulan sehingga siap sampai maksud kalau tanggung jawab masa kini dapat dilaksanakan bersama dan dapat dilaksanakan secara maksimal, agar sudah diangkat bareng ditetapkan bersama dapat terwujud demi bagus. Adapun bentuk perhimpunan madrasah Miftaul Huda Mayak adalah sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Lihat lampiran transkrip: 07/O/16/02/2021

- a. Ketua lembaga : KH Abdus sami"  
Hasyim
- b. Ketua Madin Mifathul Huda :.KH. Ahmad.  
Saifuddin Rofi'i
- c. Wa,ka .rencana pembelajaran : KH.  
Abdul.Adhim
- d. Wa,ka .pelajar : Ust.  
Izzuddin,Abdul,Aziz
- e. Wa.ka .ketatausahaan : Ust.  
Ahmad,Hamrofi
- f. Ustadz wal Ustadzah
- g. Santriwan/santriwati 30

## **5. Susunan perhimpunan HIMMAH Madrasah Miftahul Huda**

Informasi apa kita dapat daridalam tempat kerja organisasi HIMMAH menunjukkan sehingga pengurus HIMMAH dipisahkan menjadi pengurus HIMMAH laki-laki serta pengurus HIMMAH perempuan. HIMMAH laki-laki terdiri dari lima anggota pembela, lima pembimbing dan tujuh puluh tiga kepimpinan, kemudian untuk HIMMAH perempuan mencakup empat anggota pembeli, delapan pembimbing dan 108 anggota, sehingga

---

<sup>30</sup> Lihat lampiran transkrip: 06/O/16/02/2021



semua pengurus HIMMAH laki-laki dan perempuan mengunggah sebanyak 181 anggota. Semuanya terbagi dalam berbagai wilayah kendali, ialah pimpinan Sekretaris keuangan, pelajaran, kerapian, peralatan, hubungan masyarakat, dan sektor keselamatan.<sup>31</sup>

Serta perkumpulan organisasi HIMMAH dia sudah punya proker sendiri sehingga diadakan sepanjang 12 bulan pengurusan tersebut.<sup>32</sup>

## **6. Suasana majelis ustadz dan Ustadzat**

### a) Suasana majelis Asatidz/Ustadzat

Situasi ustadz / Ustadzah serta tata usaha di Madrasah Miftahul Huda mencapai jumlah kurang lebih 187 kepala. Tim pembina pekerja saat ini memiliki latar belakang akademik yang unik, masing-masing dari tamatan Madrasah Miftahul Huda, alumni pondok kuno di Jawa seperti Pondok Al Anwar Sarang, Pondok Lirboyo Kediri, Pondok Ploso Kediri dan berbagai fakultas. Adapun informasi

---

<sup>31</sup> Lihat lampiran transkrip: 01/O//16/02/2021

<sup>32</sup> Lihat lampiran transkrip: 02/O/16/02/2021

sebagaimana terlampir<sup>33</sup>

b) Keadaan Jumlah Santri

Situasi ragam pelajar Madrasah Miftahul Huda masing-masing putra serta putri kurang lebih 6543 mulai dari tingkat kelas 1, Experimen<sup>34</sup>, 2, 3, 4, 5 dan 6. Adapun untuk rinciannya sebagaimana terlampir.<sup>35</sup>

## 7. **Infrastuktur**

Sarana dan prasarana merupakan suatu sehingga yang harus dimiliki oleh masing-masing perusahaan, karena keadaan pusat dan prasarana tersebut dapat membantu dan membantu jalannya suatu perusahaan, maka jauh dipastikan dengan tidak adanya pusat serta infrastuktur baik, sebuah organisasi sekarang tidak lagi dapat berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan perangkat lunak. lukisan-lukisan yang selama ini disengaja kini tidak akan tercapai lagi. Pusat dan

---

<sup>33</sup> Lihat lampiran transkrip: 05/O/16-/02/2021

Experimen adalah sebutan untuk kelas akselerasi, jadi siswa baru yang memiliki kemampuan lebih akan dikumpulkan di kelas tersebut dan pada saat kenaikan kelas akan langsung di naikkan ke kelas tiga Madrasah Miftahul Huda<sup>34</sup>

<sup>35</sup> Lihat lampiran transkrip: 04/O/16-2/2021

infrastruktur HIMMAH seperti terlampir.<sup>36</sup>

## **8. Susunan panitia diklat manasik haji**

Dalam rangka melaksanakan kegiatan diklat manasik haji yang diadakan oleh kegiatan himmah, terbentuklah struktur kepanitian yang telah dipilih dan disusun berdasarkan kesepakatan panitia dan kepala sekolah madrasah miftahul huda.<sup>37</sup> Adapun nama-nama panitia diklat manasik haji yang diadakan oleh organisasi himmah berasal dari seluruh teman-teman santri kelas 6 mmh yang menjadi pengurus himmah tersebut. Semua panitia bertanggung jawab kepada bagiannya, khususnya dalam mensukseskan berjalannya acara manasik haji.<sup>38</sup>

Diklat manasik haji dilaksanakan pada bulan sekitar bulan November yang dibagi menjadi 2 yakni minggu pertama digunakan untuk pematerian disitu meliputi pematerian tentang materi haji dan umroh kemudian hikmah dari haji kemudian perjalanan awal sampai kepulangan ke

---

<sup>36</sup> Lihat lampiran transkrip; 03/O/16-2/2021

<sup>37</sup> Lihat lampiran transkrip; 04/O/18-2/2021

<sup>38</sup> Lihat lampiran transkrip; 05/O/18-2/2021

tanah air. Kemudian untuk minggu yang ke dua digunakan untuk praktek yang diliputi dari awal sampai akhir mulai dari miqot, mabit, sai dll.

Struktur kepanitian diklat manasik haji pada tahun lalu ini sebagai mana terlampir.

## **B. Deskripsi Data Khusus**

A. Bagaimana bentuk upaya guru fikih dalam meningkatkan pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo?

Dalam hal terkait peran pengajar fikih dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi haji dan umrah, peneliti mencoba memperoleh data secara langsung dari sumber data yang ada dari bagian administrasi madrasah miftahul huda. Sumber data meliputi wawancara dengan pengawas organisasi himmah, bagian pelatihan dan pelatihan haji, ketua organisasi himmah, ketua pelatihan ritual haji, santri, dan guru yang mendukung penelitian. Santri dan instruktur yang mendukung penelitian. Selain catatan wawancara, peneliti

banyak memanfaatkan fakta observasi dan dokumentasi.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Miftahul Huda dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran Fiqh materi Haji dan Umrah sebagaimana diamanatkan dalam Visi dan Misi, di Madrasah Miftahul Huda guru memiliki peran yang sangat penting didalamnya. Demikian diungkapkan Ustadz Muhammad Ngainun Nadjib selaku pengurus bagian tata usaha madrasah diniyyah miftahul huda

Sehubungan dengan visi dan misi Madrasah Miftahul Huda, sekolah ini harus terus berupaya meningkatkan mutu pendidikannya, pihak sekolah sangat mendukung dan berharap tenaga pendidik terus berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, agar siswa mampu menyerap ilmunya dengan optimal, karena harapan kami semoga sekolah ini dapat berprestasi di bidang agama dan tentunya ada siswa yang benar-benar sudah mendapatkan materi tentang haji dan umrah di kelas terutama di kelas, tetapi hanya di kelas. kelas siswa mendapatkan

pengetahuan dan pemahaman yang terbatas. Tentunya yang merupakan ilmu atau ilmu ketika memahami teori tanpa praktek terkadang bingung untuk melakukannya. Program ritual Haji dan Umroh ini dikhususkan untuk siswa kelas V madrasah Miftahul Huda, karena kelas V mendapatkan materi haji dan umrah. Kegiatan ini nantinya akan membantu mahasiswa dalam menguasai materi, tidak hanya teori tapi juga praktek '

Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting, ibarat mobil yang bergerak, guru adalah pengemudi yang menentukan arah jalannya mobil, dalam dunia pendidikan guru adalah orang yang menjadi lokomotif penggerak. pembelajaran sehingga dalam menjalankan perannya guru tidak boleh tanggung-tanggung. Demikian diungkapkan Ustadz Muhammad Ngainun Nadjib selaku pengurus Madrasah Miftahul Huda.

Karena guru sangat penting sebagai pusat pembelajaran, dan sekolah ini mengedepankan siswanya untuk berprestasi baik dalam prestasi

agama maupun dalam pengabdianya kepada agama dan masyarakat. Jadi, guru di sekolah ini harus berusaha sebaik mungkin dalam pembelajaran. Berikan yang terbaik. untuk murid-muridnya.

Maka tantangan pengajar pun sangat kritis, khususnya menghadirkan pemahaman kepada pelajar dan membentuk akhlak yang tepat agar tercipta era informasi, amal dan taqwa yang berlandaskan akhlak al-karimah sehingga budaya ilmu, zakat dan taqwa dapat. muncul seiring dengan akhlak al-karimah pada dalam jiwa santri sebagai pengembannya menuju keimanan dan masyarakat. Maka dengan pengerjaan tenaga pengajar di Madrasah Miftahuul Huda yang sedang rumit dan sehingga banyaknya santri yang banyak di Madrasah Miftahul Huda maka dibutuhkan suatu usaha organisasi yang memungkinkan dalam mengetahui imajinasi tambahnya wawasan serta proyek Madrasah Miftahul Huda

Pelaksanaan diklat manasik haji yang diselenggarakan oleh panitia pelatihan haji dilaksanakan di sekitar halaman. Pasalnya, halaman

Pondok Pesantren Darul Huda cukup luas sehingga dapat menunjang kegiatan diklat haji yang diadakan panitia.

Kedudukan instruktur fiqh dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang materi haji dan umrah berpengaruh baik terhadap nilai-nilai keilmuan, seperti diungkapkan oleh Ustadz Agus Setya Gunawan.

Ini berdampak pada pemeringkatan yang diselesaikan oleh para ulama yang mungkin cukup memuaskan. Ini adalah bentuk posisi instruktur masalah fiqh yang sudah optimal dalam memperoleh ilmu metodenya. Selain itu, olah raga olah raga perasaan sangat bermanfaat dan suportif. dalam mencapai keinginan akademis, di mana impian seperti itu dilakukan melalui pemenuhan pembelajaran murid dengan keanggunan .

Dari pelaksanaan diklat manasik Haji santri mendapatkan pengalaman baru berupa ilmu langsung yang melekat dalam ingatan mereka. Kegiatan ritual tersebut sangat membantu peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran fiqh dalam upaya guru meningkatkan



pemahaman siswa terhadap materi haji di Madrasah Miftahul Huda.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru fiqh dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi haji dan umrah berdampak positif bagi siswa. Selain mengetahui bagaimana proses pelaksanaan haji dan umroh serta mendapatkan pengalaman baru yang selalu melekat pada ingatan siswa dan ketika menjumpai soal-soal ujian terkait materi haji dan umrah, siswa lebih mudah dalam menyelesaikan soal-soal tersebut.

Bahwa guru dalam upayanya meningkatkan pemahaman siswa dengan membuat inovasi pembelajaran berupa sharing metode dan model pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dengan proses kegiatan belajar mengajar dan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar setelah inovasi dengan guru.

Dengan upaya guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi haji dan umrah, diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar dan juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaan praktek diklal haji ada beberapa kendala yang dihadapi namun tidak terlalu signifikan. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Agus Setya Gunawan di bawah ini;

"Tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan ritual haji ini, walaupun terkadang ada sebagian santri yang sulit dikendalikan, hal ini wajar karena mereka berkumpul dengan banyak teman sehingga mereka merasa kesulitan untuk tidak mengobrol dengan temannya. Namun, panitia keagamaan mampu mengkondisikannya dengan menggunakan loudspeaker sehingga seluruh peserta maniak dapat mendengar instruksi dari panitia. Selain itu, ada beberapa peserta yang tidak fit, dehidrasi dan jatuh pingsan, namun panitia telah menyediakan tim kesehatan dari petugas. Sedangkan beberapa kendala yang sering kita alami seperti sulitnya mengkondisikan siswa yang gaduh itu sendiri sehingga perlu pengeras suara untuk mengkondisikannya, selain itu ada juga peserta yang kurang sehat mengalami kelelahan atau bahkan pingsan sehingga panitia harus menyediakan tim kesehatan untuk menghadapinya.

Sedangkan kendala yang dialami santri antara lain lokasi terpencil dan kondisi cuaca, seperti yang diungkapkan oleh salah satu peserta ritual haji sebagai berikut.

“Memang ada beberapa hal yang kami rasa sedikit memberatkan, yakni harus berjalan-jalan di

sekitar halaman Pondok Pesantren Darul Huda untuk menjalankan ibadah haji, apalagi saat cuaca panas membuat kami merasa dehidrasi”.

Sesuai dengan pengamatan peneliti di lapangan, terlihat bahwa meskipun cuaca panas dan medan yang gersang, para siswa tetap antusias mengikuti ritual haji. Hal tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh dari pihak sekolah berupa foto yang menunjukkan bahwa mereka masih sangat antusias mengikuti kegiatan haji dan umrah seperti ini. Ingatlah untuk mengikuti kegiatan manasaik haji dan umrah sebagaimana terlampir. Berkaitan dengan pembelajaran Fiqih, guru menjalankan perannya sebagai pengelola pembelajaran yang membantu siswa mempelajari dan memahami materi haji, salah satu siswa memberikan tanggapan tentang peran guru dalam pembelajaran, sebagai berikut.

“Dalam mengajarkan materi haji, guru memberi kita rasa nyaman agar kita bisa belajar dengan nyaman, guru itu bukan diktator dan memberi kita kebebasan berpendapat sehingga kita senang dengan pelajaran fiqh ini.

Dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh materi haji di kelas, terdapat sebagian siswa yang belum memahami tentang pelatihan ritual haji. Seperti yang diungkapkan Ahmad Nur Kamali berikut ini;

“Tentunya ada siswa yang benar-benar mendapat materi tentang haji di kelas terutama di dalam kelas, namun hanya di kelas tersebut siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang terbatas tentang teori. Tentunya yang salah satunya adalah ilmu atau ilmu ketika memahami teori. tanpa praktek terkadang bingung mengerjakannya. Oleh karena itu, hubungan antara diklat haji dengan pemahaman peserta didik selama praktik adalah, saat mahasiswa yang telah mendapat ilmu atau ilmu atau teori tentang haji dan umrah dikelas sehingga mahasiswa dapat mendapatkan gambar contoh seperti thawaf, sai, pelatihan haji diadakan, jadi beberapa siswa dapat gambar thawaf, sai, mabit seperti ini.<sup>39</sup>

- B. Bagaimana implikasi upaya guru fikih terhadap pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo?

---

<sup>39</sup> Lihat lampiran transkrip 02/W/14-2/2021

Sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, penggunaan media tidak kalah pentingnya dengan penggunaan metode pembelajaran khususnya untuk materi haji dan umrah, penggunaan media sangat diperlukan mengingat materi haji dan umroh tidak mudah untuk dipahami jika hanya melalui teori tanpa gambaran umum atau khusus. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran haji dan umroh meliputi metode ceramah, metode diskusi dan metode demonstrasi dalam penyampaian materi pelajaran di kelas. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan adalah media yang telah disediakan pihak sekolah berupa LCD proyektor, karena materi haji dan umrah cenderung membingungkan jika hanya dijelaskan melalui teori. Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan mahasiswa semakin mengenal materi haji dan umrah. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz M. Nur Fuad Ihsani selaku Pembina organisasi Himmah di Madrasah Miftahul Huda. Seputar pemanfaatan media dalam pembelajaran fiqh materi haji dan umrah.

Dalam proses pembelajaran fiqh dalam penyampaian materi pembelajaran haji dan umrah guru menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan oleh institusi madrasah yaitu berupa LCD projector yang sangat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. , karena materi haji dan umroh hanya disampaikan melalui teori tingkat kemungkinan pemahaman siswa masih rendah. Dengan adanya LCD ini, pembicara dapat lebih mudah menyampaikan materi karena dapat menampilkan simulasi haji dan umroh melalui video, sehingga pembelajaran berlangsung efektif. Dengan media ini guru berharap siswa lebih memahami materi.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media LCD dan proyektor sebenarnya dilakukan oleh guru. Hal tersebut berdasarkan observasi peneliti di kelas dan mengamati pembelajaran materi haji dan umrah. Penggunaan media pembelajaran LCD projector selain sangat membantu guru juga bagi siswa, seperti yang diungkapkan oleh saudara Ridwan, sebagai berikut;

“Dalam materi Haji dan Umroh ini, speaker menggunakan LCD projector sangat membantu, saya jadi mengetahui gambaran pelaksanaan haji dan umroh yang jika hanya dijelaskan teorinya saja masih rancu, dengan menampilkannya di LCD saya. mengetahui dan lebih mudah memahami materi haji dan umroh bagus. Saya rasa LCD projector sangat memudahkan untuk kegiatan belajar karena saya lebih mudah menangkap materi pelajaran saat materi haji dan umroh ditampilkan, jika hanya dari Penjelasan guru masih sering saya lupa. Fasilitas yang disediakan pihak sekolah sangat memudahkan kami dalam mengikuti pelaksanaan ibadah haji dan umrah, tidak perlu kami sediakan semua peralatannya karena sudah disediakan panitia. Jadi kita hanya perlu membawa perlengkapan pribadi seperti baju haji dan kerikil untuk melempar jumrah







## **BAB V**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Analisis data tentang Bagaimana bentuk upaya guru fikh dalam meningkatkan pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo?**

Guru harus memiliki strategi yang mampu membuat siswa belajar secara efektif, efisien dan mencapai tujuan pembelajaran, sehingga tercipta proses belajar mengajar yang baik. Keterampilan seorang guru dalam menyajikan materi yang dapat menggugah semangat dan motivasi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran merupakan suatu prestasi tersendiri yang menunjukkan tingkat profesionalitas guru yang bersangkutan.<sup>40</sup> Penerapan pembelajaran secara konvensional yang masih digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran mengakibatkan keaktifan dan keterampilan siswa cenderung terabaikan. Hal ini membuat guru harus menguasai berbagai teknik metode pengajaran.

---

<sup>40</sup> Bahri, Syaiful & Zain Aswan. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pokok materi yang dipelajari dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep dengan lebih mudah. Metode pengajaran adalah metode pengajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dengan tujuan siswa dapat memahami dengan baik.<sup>41</sup> Oleh yang tepat penentuan strategi, teknik, konsep, strategi pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan materi ajar, siswa, guru, serta kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah dan lingkungan sekitarnya

Dalam peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab IV pasal 19 ayat 1 dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi santri untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

---

<sup>41</sup> Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Percetakan Andi, Yogyakarta

kreatifitas , dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.<sup>42</sup>

Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam pembelajaran seorang guru dituntut untuk dapat memiliki pendekatan, metode, dan teknik-teknik tertentu yang dapat menciptakan kondisi kelas pada pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya akan diperoleh kondisi kelas yang termotivasi, aktivitas yang tinggi serta hasil belajar yang memuaskan.

Hasil dalam kasus yang menunjukkan bahwa secara umum, kemampuan kepehaman siswa terhadap materi sudah baik. Berdasarkan wawancara dengan santri, setelah siswa menyaksikan video pelaksanaan haji dan umrah serta pelaksanaan praktek diklat manasik haji yang diadakan oleh pengurus himmah, santri telah mampu memiliki gambaran pelaksanaan ibadah haji serta mampu memahami bagaimana nyata tata cara pelaksanaan

ibadah dan umrah. <sup>43</sup>Santri juga mampu menjawab dengan tepat pertanyaan tentang ibadah haji serta pelaksanaannya secara bergantian. Artinya, kegiatan pembelajaran atau praktek yang diadakan oleh pengurus himmah telah mampu mengoptimalkan kemampuan kepehaman siswa Itu artinya santri telah mampu menyerap materi pembelajaran fikih haji dengan baik. Sementara itu, kepehaman materi fikih haji sudah dikatakan sangat baik. Santri juga bekerja dalam melakukan pembelajaran fikih haji. Oleh derajat, Santri dirasa sudah cukup mampu memahami materi dan tata cara pelaksanaan praktik pembelajaran fikih haji.

Hasil peristiwa yang diberikan peneliti pada saat itu menunjukkan bahwa secara umum kemampuan santri sudah mencapai kategori cukup. Terlihat pula antusiasme santri dalam menonton video-video penyelenggaraan ibadah. Namun hasilnya belum begitu optimal, sedangkan jika dilihat dari permasalahan terlihat bahwa dari segi pemahaman

---

<sup>43</sup> Kurniawan, Arif Didik. 2011. *Implementasi Metode Eksperimen dan Diskusi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa pada Mata Kuliah Struktur Hewan*. Jurnal Pendidikan Nomor 1 Volume 3 Hal 3.

materi fiqh haji secara umum masih dirasa cukup, namun belum ditambah. pemahaman santri tentang amalan dan tata cara menjalankan ibadah haji.<sup>44</sup>

Sikap yang diharapkan adalah semangat siswa dalam mempelajari dan memahami materi, namun terkadang santri yang mengajar masih ngantuk dan kurang fokus memperhatikan pembelajaran. Analisis lebih lanjut dari fenomena ini adalah bahwa faktor budaya menyebabkan anak-anak pesantren lebih mudah mengantuk jika berada di setiap majelis.

Upaya adalah “bagian yang diemban oleh manusia atau sebagian dari tugas pokok yang harus dilaksanakan. Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian usaha adalah peran yang harus dimainkan oleh guru pendidikan Islam dalam pembangunan. moral dalam pembelajaran siswa.

Guru disebut juga pendidik dan guru, tetapi kita tidak mengetahui bahwa semua pendidik adalah guru, karena guru adalah jabatan profesi yang pada hakikatnya memerlukan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang kesemuanya dapat

---

<sup>44</sup>Zaini Hisyam 2013 *Strategi PembelajaranAktif* CTSD UIN SuKa Yogyakarta Yogyakarta

diperoleh melalui proses pembelajaran, pengajaran dan pelatihan. seperti yang dikemukakan pendapatnya. mengatakan bahwa; Seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang mampu setia profesinya menjadi anggota yang profesional pendidik yang memegang teguh kode etik profesinya ikut serta dalam mengkomunikasikan usaha pengembangan profesi sama dengan profesi yang lain.

Organisasi HIMMAH sudah mempunyai kewajiban memenuhi syarat sebagai organisasi formal karena HIMMAH sengaja diciptakan untuk membantu mengawali kegiatan pembelajaran di Madrasah Miftahul Huda agar visi dan misi madrasah dapat terwujud, kemudian organisasi. HIMMAH telah memiliki struktur kepengurusan yang telah ditata dengan baik dari mulai ketua sampai paling bawah yaitu anggota yang bertujuan agar interaksi dari setiap individu bisa berjalan sesuai dengan posisi dan jabatan yang diampunya, dengan demikian maka program kerja yang ditentukan oleh organisasi HIMMAH dapat

dilaksanakan dengan baik. Program kerja yang telah ditetapkan semuanya bertujuan untuk membantu Madrasah Miftahul Huda dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan pembukaan UUD 1945 yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”, dengan demikian HIMMAH secara tidak langsung telah ikut mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia walaupun tidak serta merta ikut secara langsung menyampaikan materi di kelas, tetapi HIMMAH organisasi menyediakan wadah bagi siswa agar siswa dapat menambah pengetahuan yang telah dimiliki guru dan diajarkan di kelas melalui program-programnya

**B. Bagaimana implikasi upaya guru fikih terhadap pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo?**

Kompetensi merupakan keterampilan yang dapat dilakukan oleh siswa yang meliputi tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pembelajaran berbasis kompetensi adalah pembelajaran yang mempunyai standar yang harus



dipenuhi oleh siswa atau dengan kata lain diharapkan adanya perubahan pada diri siswa dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan setelahnyamengetahui hal itu dilakukan. melalui evaluasi, baik lisan, tertulis maupun tanya jawab.<sup>45</sup>

HIMMAH turut serta membantu mengapa sebagian siswa kurang memahami materi pelatihan diklat manasik haji di Madrasah Miftahul Huda, saat melaksanakan program yang dicanangkan yaitu program Trakror yang dilaksanakan pada hari Jumat dan Senin difokuskan pada pemahaman pembelajaran yang diajarkan dengan metode Konsultasi di kelas, untuk melengkapi materi. Apa yang tidak bisa Anda pelajari di kelas dan didampingi oleh pengurus Himmah dan siswa yang lebih tua, sehingga dengan ini siswa memiliki pengetahuan tentang pelajaran yang dibahas pada saat tawar-menawar, masih ada pelatihan sebagai pertemuan. Sholat dan Toharoh, Buku Bahtsul, Haji, Pembentukan Zakat-Feses, Pelatihan Perawatan Tubuh dan mata kuliah Diklat Lainnya, semuanya

---

<sup>45</sup> Martinis Yamin *Kiat Membelajarkan Siswa*, 55.

bertujuan untuk memahami mahasiswa untuk meningkatkan materi, yang juga dijabarkan dalam buku fiqh serta menjabarkan materi untuk dipahami. Dengan menghentikan kegiatan tersebut, ia mengharapkan seorang siswa menjadi buku kuning yang dapat memahami Buku Kuning, lebih tepatnya, yang tidak hanya dapat dipahami secara teoritis di dalam kelas, tetapi juga keterampilan untuk mempraktikkannya dalam kehidupan nyata. Selain itu, siswa harus berada dimana, dimana, dimana saja dan tidak bermoral, sehingga dalam setiap program kerja, Pimpinan Himmah tidak lupa untuk mendaftarkannya. Selain itu, mahasiswa juga harus memiliki Akhlaqul Karimah, dimana pun pengurus Himmah dalam setiap program kerjanya tidak lupa mencatat nilai-nilai moral yang terkandung dalam Banina Akhlaqul, yang dalam Banina Akhlaqul dan kitab Talimul Mutaalim yaitu pengurus, sering di kenang.

Kepada siswa, bagaimana menghormati pembicara. Dalam setiap pendidikan dan pelatihan serta ketaatan terhadap aturan yang ditetapkan oleh pengurus Himmah, dan hal ini menjadi komitmen

Santri dan Santri, sehingga di setiap Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah diajarkan, dan Akhlaqul Karimah merupakan ciri khas Pondok Santri menjadi Pesantren dan Madrasah Diniyyah, yaitu kesopanan. Sopan santun (tatanan dan etika) bekerja sama dengan orang lain, tua dan muda, tatanan dan etika dalam belajar bersama, serta tatanan dan etika ibadah, sehingga ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya dapat dipraktikkan di dalam kelas, tetapi bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari di depan umum. Namun demikian masih terdapat siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh pemateri, sehingga indikator yang diindikasikan belum dapat tercapai dengan baik, karena indikator tersebut merupakan kompetensi yang harus dibuat oleh siswa atau dengan kata lain harus dibuat sendiri. perubahan menunggu. Pelajari siswa. Menemukan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah pembelajaran untuk mengetahui yang ditentukan oleh evaluasi, baik secara lisan, tertulis maupun tanya jawab, dan apabila indikator ini belum tercapai maka siswa tidak dapat dianggap berhasil. pelajaran.

Oleh karena itu, dapat ditutup bahwa dengan adanya program Himmah dapat membantu siswa dalam meningkatkan mengapa sebagian siswa kurang memahami materi haji, dan siswa tidak hanya memahami pembelajaran di kelas, tetapi siswa harus mampu mengamalkan dalam kehidupan nyata. Selain komunitas, Santri dan Santri, selain komunitas, selain komunitas, selain itu dalam kesehariannya Santri juga harus memiliki akhlak yang baik dalam setiap langkah kehidupan bermasyarakat, apa adanya merek dagang Madrasah-Diniyah Santri.

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin mendorong upaya update dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini menuntut guru atau guru untuk dapat menggunakan alat-alat yang disediakan sekolah, dan tidak menutup kemungkinan alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan zaman. Setidaknya guru dapat menggunakan cara-cara yang ekonomis dan efisien yang meskipun sederhana merupakan kebutuhan

dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>46</sup>

Dua elemen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah metode pembelajaran dan media pembelajaran. Hamalik (1986) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan keinginan dan minat baru, menimbulkan motivasi dan stimulasi kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis pada siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan atau isi pelajaran pada saat itu. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data secara menarik dan dapat diandalkan, memfasilitasi interpretasi data, memadatkan informasi, dan membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Dalam dunia pendidikan, media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>46</sup> Daryanto *Pengenalan Dasar Ilmu Komputer* Bandung Yrama Widya 2004

Karena informasi yang terkandung dalam media harus melibatkan media, baik yang ada di benak maupun secara mental atau dalam bentuk kegiatan nyata, sehingga pembelajaran bisa terjadi. Materi harus dirancang lebih sistematis dan psikologis dan dalam hal prinsip-prinsip pembelajaran untuk mempersiapkan instruksi pembelajaran yang efektif. Selain menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Dalam perjalanannya perkembangan media pembelajaran mengikuti arus perkembangan teknologi. Teknologi tertua yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah sistem percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanistik. Kemudian lahirlah teknologi audio visual yang menggabungkan penemuan mekanistik dan elektronik untuk tujuan pembelajaran.

Update dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini menuntut guru atau guru untuk dapat menggunakan alat-alat yang

disediakan sekolah, dan tidak menutup kemungkinan alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan zaman. Setidaknya guru dapat menggunakan cara-cara yang ekonomis dan efisien yang meskipun sederhana merupakan kebutuhan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dua elemen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah metode pembelajaran dan media pembelajaran. Hamalik (1986) mengemukakan bahwa penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar dapat memancing keinginan dan minat baru, sehingga menimbulkan motivasi dan stimulasi kegiatan belajar, bahkan menimbulkan pengaruh psikologis pada siswa. Penggunaan alat peraga pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat berkontribusi pada keefektifan proses pembelajaran dan penyebaran pesan atau isi pelajaran pada saat itu. Selain itu, materi pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya, menyajikan data yang menarik dan dapat diandalkan, memudahkan interpretasi data, memampatkan informasi, serta membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk

belajar. Dalam dunia pendidikan, media digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena informasi dalam media harus melibatkan media, baik secara mental maupun mental atau dalam bentuk kegiatan yang sebenarnya, agar pembelajaran terjadi.

Materi harus dirancang secara sistematis dan psikologis dan dalam kaitannya dengan prinsip-prinsip pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Selain menyenangkan, media pembelajaran harus dapat melihat pengalaman yang menyenangkan dan dapat memenuhi kebutuhan individu siswa, karena setiap siswa memiliki keterampilan yang berbeda-beda. Dalam perjalanannya, perkembangan sarana belajar mengikuti arus perkembangan teknologi. Teknologi tertua yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah sistem percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanistik. Kemudian teknologi audiovisual, yang menggabungkan penemuan mekanistik dan elektronik untuk tujuan pembelajaran. Saat ini kecenderungan pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan sarana adalah



penggunaan berbagai media (multimedia) yang disebut juga multimedia, karena dalam media ini merupakan gabungan dari berbagai sarana yaitu dengan audio, video dan grafik. . Penggunaan sarana mengajar berarti kemampuan siswa dalam menggunakan dan memanfaatkan kepentingannya, semua media pembelajaran yang ada digunakan baik di sekolah maupun di sekolah. Batasan sarana pembelajaran merupakan beberapa kelemahan sarana pembelajaran yang digunakan untuk mencapai dan mengatasi kelemahan tersebut. Penggunaan Sarana Pembelajaran Penggunaan sarana pembelajaran yang semakin menuntut seiring dengan kecanggihan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga manfaat yang dirasakan dengan pelaksanaan pembelajaran dapat mempercepat penyampaian materi, memudahkan pemahaman siswa, dsb. Rinciannya adalah keuntungan menggunakan sarana pembelajaran sebagai berikut; Tentukan umpan balik untuk melaksanakan atau meningkatkan peningkatan pembelajaran. Topik mahasiswa lebih fungsional dan manfaatnya harus dirasakan oleh mahasiswa. Masukkan siswa yang

secara langsung mengalami apa yang ditularkan guru kepada siswa dengan lebih percaya diri dalam belajar, yang diajarkan, sehingga akan melahirkan rasa hormat dan kekaguman dalam pembelajaran. .

Arti bahan ajar bagi guru yang dimaksud dengan media pembelajaran yang digunakan mempunyai arti tersendiri bagi guru yang menggunakannya, sehingga dapat membantu proses pembelajaran agar pesan pembelajaran tersampaikan. Di antara arti tersebut adalah. Memperjelas topik yang akan disampaikan kepada siswa. Membantu guru memimpin di kelas Membantu meringankan peran guru Merangsang pembelajaran dialog internal Mendorong santri untuk lebih aktif dalam pembelajaran Mempermudah memecahkan masalah ruang, tempat dan waktu Tawarkan pengalaman nyata kepada siswa Memberikan rangsangan yang sama, Pengalaman dan observasi kepada semua siswa pada saat yang bersamaan Batasan materi pembelajaran Media pembelajaran merupakan alat pembelajaran yang juga memiliki batasan. Keterbatasan materi pembelajaran antara lain sebagai berikut; Penggunaan alat peraga hanya sebagai alat,

bukan guru. Media yang menggunakan listrik sangat bergantung pada energi listrik tersebut. Terkadang ada juga sarana yang membutuhkan penataan khusus pada ruangan. Siapkan beberapa media pembelajaran yang menyita waktu. Jika ada damage yang tiba-tiba sangat mengganggu dan tidak bisa digunakan lain kali. Diperlukan perawatan yang sangat hati-hati, terutama mengenai elektronika agar bisa digunakan dalam waktu yang lama

Maka bisa diambil kesimpulan bahwa dengan adanya peranan Madrasah Miftahul Huda media apa saja untuk mendukung pemahaman santri dalam pembahasan diklat manasik haji sangat membantu kegiatan tersebut sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sejauh mana peneliti bisa mengurai beberapa kesimpulannya diantara :

1. Bagaimana bentuk upaya guru fiqh dalam meningkatkan pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo?

Penelitian ini dimaksud dengan tujuan upaya guru pai dalam meningkatkan pemahaman santri tentang materi haji pada materi pelajaran fiqh dikelas lima madrasah miftahul huda sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan upaya-upaya yang telah guru fiqh dalam pembelajaran fiqh yaitu guru bermaksud untuk menawarkan pengetahuan secara penuh rasa kasih sayang,kecintaan sertaketulusan dari hati nuraini dari guru tersebut.

Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat salah satunya menggunakan media atau alat peraga didalam pembelajaran

tersebut, membiasakan diri mengajukan pertanyaan untuk mengembangkan diri membuat belajar menjadi kebiasaan mesti belum dijadikan sebagai kebiasaan sehari-hari,serta mengikuti berbagai seminar dan kegiatan seperti workshop untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran tersebut

Hasil penelitian meningkatkan pemahaman santri pada materi haji di Madrasah Miftahul Huda bahwa secara umum,kemampuan santri memahami dan menguasai materi serta praktik tata cara manasik haji telah mencapai kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan santri dalam menjawab pertanyaan dari pemateri serta dari guru secara acak serta pertanyaan evaluasi yang diberikan oleh pemateri serta dari guru dengan baik. Selain itu dari hasil wawancara serta observasi,santri telah memiliki gambaran umum tentang tata cara pelaksanaan diklat manasik haji

2. Bagaimana implikasi upaya guru fikih terhadap pemahaman santri kelas v tentang materi haji di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo?,

Keberadaan organisasi HIMMAH telah membantu dalam pelaksanaan diklat manasik haji yang diadakan oleh pengurus HIMMAH di madrasah diniyyah miftahul huda pada mengenal olahragadi madsah itu bagus serta dengan itu peminanaan dan pembelajaran di madsah mifhul huda dengan kondusif dan visi dan misi madrasah bisa terwujud. membantu siswa di dalam meningkatkan mengapa sebagian santri belum memahami tentang materi diklat manasik haji, dan santri bukan hanya memahami di dalam pembelajaran kelas saja akan tetapi siswa dituntut untuk bisa mempraktekkannya pada kehidupan nyata karena pada akhirnya siswa dan santri akan hidup berdampingan dengan masyarakat, selain itu pada kesehariannya siswa juga dituntut untuk memiliki akhlaqul karimah di setiap langkahnya pada kehidupan bermasyarakat yang menjadi ciri khas seorang siswa Madrasah Diniyah

## **B. Saran**

### **1. Kepala Sekolah**

Hendaknya kepala Madrasah Miftahul Huda memberikan saran kepada guru van fiqh agar lebih

sering menggunakan media didalam pembelajaran serta melengkapi saran yang dibutuhkan didalam pembelajaran van fiqh materi haji,sehingga para santriwan atau santriwati dapat lebih semangat dan giat belajar serta tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari materi yang disampaikan oleh pemateri diklat manasik haji maupun guru yang mengajar di kelas tersebut.

## 2. Guru

Hendaknya guru fiqh dalam melakukan pembelajaran tidak hanya menggunakan metode saja akan tetapi perlu penggunaan media atau alat peraga yang lainnya. Yang dapat membantu para santriwan maupun santriwati agar lebih memahami materi dan lebih fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru ketika dikelas maupun pematerian ketika ketika acara diklat manasik haji berlangsung sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal

## 3. Siswa

Hendaklah seorang santri jangan lupa belajar

#### 4. Bagi penulis

Mungkin didalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan atau kelebihan maka dari penulis meminta maaf atas kesalahan penulisan yang ditulis oleh peneliti.







## DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Provinsi Jawa Timur *Pedoman Teknis Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta Tahun 2017* Surabaya: Pemprov Jatim, 2017
- Usman, *Filsafat Pendidikan, Kajian Filosofi Pendidikan Nahdlotul Waton di Lombok* Yogyakarta Teras 2010
- Depertemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Depag, 2000)
- Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Ghafur, Waryono Abdul, 2005, *Tafsir Sosial Mendialogkan Teks dengan Konteks*, Yogyakarta: eLSAQ press  
*Sumber: Kantor Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo tahun ajaran 2020-2021*
- Kementerian Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*
- Tim Penulis, *Undang-undang Nomer 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Sinar Grafika Jakarta, 2006
- Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada ,2004

- Wiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Action Research)* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007)
- Daryanto *Pengenalan Dasar Ilmu Komputer* Bandung Yrama Widya 2004
- Zaini Hisyam 2013 *Strategi Pembelajaran Aktif* CTSD UIN SuKa Yogyakarta Yogyakarta
- Kurniadi Serawan 2011 Penerapan Kualitas Pembelajaran Elektronik I Berbasis Konflik Kognitif Melalui Metode Percobaan Demonstrasi Ceramah, *Diskusi. Jurnal Pendidikan* Nomor 1 Volume 3 Hal
- Kurniawan, Arif Didik. 2011. *Implementasi Metode Eksperimen dan Diskusi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa pada Mata Kuliah Struktur Hewan*. *Jurnal Pendidikan* Nomor 1 Volume 3
- Bahri, Syaiful & Zain Aswan. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Percetakan Andi, Yogyakarta
- Nana Syaodin, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009)
- Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012)

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014)





# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**







## Lampiran 1

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Kode ; 01/W/13-2/2021  
 Nama Informan ; Ustadz Basith Fatkhurrohman  
 Jabatan ; pembimbing diklat manasik haji  
 Hari/Tanggal ; sabtu 13 februari 2021  
 Waktu ; pukul 22.30  
 Tempat ; dzulhulaifah

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja tugas pokok anda sebagai pembimbing dari organisasi himmah dengan diadakannya diklat Manasik haji ?
Informan	Ya tugas pokok dari pembimbing organisasi himmah yaitu membantu kegiatan diklat manasik haji dengan maksimal dan berjalan dengan lancar,melakukan proses penyampai materi dan praktik diklat manasik haji meliputi melempar jumroh,sai tahalul mabit di muzdalifah,yalam-lam tan'im dll
Peneliti	Apa harapan anda atas terlaksana kegiatan diklat manasik haji?
Informan	Harapan saya dengan diadakannya diklat manasik haji supaya nanti ketika sudah lulus dari madrasah miftahul huda bisa memberikan atau menyalurkan ilmu kepada anak peserta didik kelak
Peneliti	Mungkin bisa dijelaskan apa itu yang dimaksud dengan diadakannya diklat manasik haji ?

Informan	Diklat manasik haji merupakan suatu program dari pengurus himmah yang diadakannya setiap satu tahun sekali saja dan pelaksanaannya kegiatan diklat manasik haji ada dua tahapan yang pertama digunakan untuk pematerian tentang materi haji dari bapak pembimbing KBIH AL-HAROMAIN dan untuk kegiatan yang kedua digunakan untuk praktek pelaksanaan diklat manasik haji seperti berihram di miqat,wuquf di arafah ,mabit di muzdalifah dll
----------	---

Kode ; 02/W/14-2/2021  
 Nama Informan ; Ahmad Nur Kamali  
 Jabatan ; ketua himmah putra  
 Hari/Tanggal ; ahad 14 februari 2021  
 Waktu ; pukul 10; 20  
 Tempat ; kantor humas

Peneliti	Apa saja tugas anda sebagai penanggung jawab dari diklat Manasik haji
Informan	Tentunya yang paling pokok adalah saya bertanggung jawab atas terlaksanya diklat manasik haji tersebut entah itu terlaksana dengan baik atau tidak terlaksana dengan baik, kemudian ada yang mau konsultasi dan kemudian ketika dari pemateri atau pembimbing diklat manasik haji ketika mengingikan bertanya tentang kaitanya
Peneliti	Mungkin apa saja yang anda rasakan selaku penanggung jawab dari diklat manasik haji
Informan	Ya luar biasa
Peneliti	Menurut anda adakah dampak dari diklat manasik haji
Informan	Kalau dampak yang dirasakan sendiri walaupun saudara selaku penanggung jawab dan panitia dari diklat manasik haji itu tentunya para santri dan peserta itu memiliki wawasan baru tentang manasik haji tersebut. Tentunya yang

	<p>menerangkan itu mengambil langsung real yang mana tentunya di dalam kitab fiqh itu tidak ada seperti pengalaman beliau-beliau pemateri ketika perjalanan ke mekkah, madinah dan naba pengalaman apa yang disitu para peserta mendapatkan wawasan baru paling tidak belum kesana akan tetapi sudah punya gambaran tentang madinah begini, mekkah seperti begini dan tentunya seperti itu didalam kitab fiqh entah itu kitab fatkhul qorib, safinatul najjah itu tidak ada dikarenakan memang itu pengalaman pribadi tentunya yang paling pokok itu</p>
Peneliti	<p>Kemudian selain kegiatan diklat manasik haji kegiatan apa lagi yang dilakukan oleh organisasi HIMMAH?</p>
Informan	<p>Untuk kegiatan organisasi himmah ada yang namanya program kerja ada yang program harian, bulanan, tahunan berarti himmah melakukan tugas harian seperti menjaga keterlambatan murid-murid madrasah miftahul huda yang terlambat, menjaga mukhafadoh, menjadwal piket halaman dll sebagainya. Dan kemudian adanya program bulanan himmah seperti perekapan alfa takror, penindakan alfa takror, rapat evaluasi bulanan entah itu secara menyeluruh ataupun koordinasinya saja atau pengurus harian atau yang mahasiswanya saja atau perbidang saja</p>

Peneliti	Adakah hubungan diklat manasik haji tersebut dengan peningkatan pemahaman santri
Informan	Tentunya ada santri sebenarnya sudah mendapatkan materi tentang haji dan umroh di kelas terutama berada didalam kelas tetapi hanya di kelas santri mendapatkan ilmu maupun pemahaman yang terbatas teorinya saja. Tentunya yang mana sebuah pengetahuan atau ilmu ketika memahami teorinya saja tanpa praktek itu terkadang bingung melakukannya. Oleh kemudian hubungan diklat manasik haji dengan pemahaman santri ketika praktek itu tadi , ketika santri yang sudah mendapatkan ilmu atau pengetahuan atau teori –teori tentang haji dan umroh di kelas supaya santri itu mendapatkan gambaran contoh seperti thawaf,sai maka diadakanya diklat manasik haji. Jadi dikit sedikit santri itu mendapatkan gambaran thawaf,sai,mabit itu begini

Kode ; 03/W/14-2/2021  
 Nama Informan ; irvan nur prayoga  
 Jabatan ; ketua diklat manasik haji  
 Hari/Tangga ; ahad 14 February 2021  
 Waktu ; pukul; 18.15  
 Tempat ; kamar kesehatan

Peneliti	Mengapa sebagian santri belum memahami tentang materi diklat manasik haji masih kurang pada pembahasan bab haji
Informan	Dikarenakan di dalam madrasah miftahul huda itu masih hanya materi saja jadi belum ada prakteknya saja. Jadi santri di butuhkan untuk lebih memahami itu lebih utamanya diadakannya praktrek diklat manasik haji, kalau hanya berupa materi saja itu sulit untuk dipahami untuk memudahkan maka dari kepengurusan organisasi himmah mengadakan yang bernama diklat manasik haji dan mendatangkan para pemateri di dalam bidang manasik haji tersebut.
Peneliti	Mungkin bisa dijelaskan maksud dari waktu dan pelaksanaan diklat manasi haji
Informan	Diklat manasik haji itu dilaksanakan sekitar bulan November yang dibagi menjadi 2 yakni minggu pertama digunakan untuk pematerian disitu



	<p>meliputi pematerian tentang materi haji dan umroh kemudian hikmah dari haji kemudian perjalanan awal sampai kepulangan ke tanah air. Kemudian untuk minggu yang ke dua digunakan untuk praktek yang diliputi dari awal sampai akhir mulai dari miqot, mabit, sai dll</p>
Peneliti	<p>Media apa saja yang digunakan ketika diklat manasik haji berlangsung ?</p>
Informan	<p>Untuk media yang digunakan ketika diklat manasik haji berlangsung menggunakan media seperti power point yang di presentasikan oleh pemateri tersebut, kemudian untuk yang praktek menggunakan peralatan yang dipinjam dari KBIH AL-HAROMAIN di pondok pesantren darul huda</p>
Peneliti	<p>Menurut anda adakah dampak dari pelaksanaan diklat manasik haji?</p>
Informan	<p>Tentunya santri tersebut lebih memahami makna dari haji tersebut, mungkin suatu saat yang melaksanakan diklat manasik haji lebih mudah lagi</p>
Peneliti	<p>Apakah ada faktor penghambat dari diklat manasik haji tersebut?</p>
Informan	<p>Untuk hambatan dari diklat manasik haji kemarin kurangnya koordinasi panitia satu ke panitia yang lainnya dan itu menimbulkan masalah</p>

	seperti kurangnya persiapan ketika pematerinya sudah datang dan juga kurang maksimalnya acara
--	---

Kode ; 04/W/20-2/2021  
 Nama Informan ; Izzul Mustofa  
 Jabatan ; peserta diklat manasik haji  
 Hari/Tangga ; Sabtu 2020 february 2020  
 Waktu ; pukul; 09; 30  
 Tempat ; kantor humas

Peneliti	Penggunaan media apa saja keika pemateri diklat manasik haji akan menyampaikan materi tersebut?
Informan	Dalam penyampaian materi dari pemateri kegunaan media sangatlah membantu acara tersebut baik pemateri menggunakan lcd,proyektor dll. Dan menurut saya jadi tahu tentang deskripsinya pelaksanaan haji tersebut. Jika hanya dijelaskan secara teorimasih membingungkan
Peneliti	Menurut anda selain menyediakan berbagai fasilitas guna menunjang kegiatan diklat manasi haji apakah dari pihak madrasah miftahul huda juga memberika arahan kepada para peserta diklat manasik haji mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut?
Informan	Dari pihak madrasah miftahul huda benar-benar memberikan gambaran nyata dari pelajaran berharga kepada peserta diklat manasik haji. Dengan cara memberikan arahan yang benar seperti pada kegiatan umumnya kegiatan diklat

	manasik haji, pihak panitia mengarahkan peserta diklat manasik haji seolah-olah mereka berada di tanah suci
Peneliti	Dalam pelaksanaan diklat manasik haji menurut anda apakah ada kendala yang ditemukan dalam kegiatan tersebut?
Informan	Tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan manasik haji, meskipun terkadang ada beberapa teman saya masih sulit diatur , hal itu merupakan hal yang wajar karena berkumpulnya dengan banyak peserta sehingga teman-teman saya sulit diatur oleh panitia tersebut.

**Lampiran 1****TRANSKRIP HASIL OBSERVASI**

Kode : 01/O/27-2/2021  
Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
Judul Dokumen : Surat Keputusan pengurus HIMMAH  
Hari/Tanggal : Minggu, 27 Februari 2021  
Waktu : Pukul 17.30 WIB  
Lokasi : Kantor HIMMAH  
penemuan :

**SURAT KEPUTUSAN****KEPALA MADRASAH MIFTAHUL HUDA****MAYAK TONATAN PONOROGO****No. 09/SK/MMH/VII/2019****TENTANG:****PENGESAHAN SUSUNAN PENGURUS HIMMAH****PUTRA****MADRASAH “MIFTAHUL HUDA“****MASA KHIDMAH : 2020-2021**

- MENGINGAT** : 1. Hasil keputusan reformasi pengurus HIMMAH PUTRA tentang penetapan dan pengesahan pengurus baru
2. Pentingnya peningkatan program belajar di Madrasah “ Miftahul Huda ”
3. Para pengurus yang diangkat, dianggap cakap dan memenuhi syarat dalam jabatan yang ditugaskan

- MENIMBANG** : 1. Supaya impian bersekolah di Madrasah “Miftahul Huda” bisa tercapai ini lebih tertibserta terdepan penting sekali untuk mereformasikan direktur baru yang bisa menyemapaikan perkembangan serta pengembangan pada paket serta kegiatan pendidikan Madrasah “Miftahul Huda”
2. Bahwa perlu adanya

peninjauan kembali program yang telah terlaksana dan program yang belum terlaksana serta mengembangkan program baru yang lebih baik

3. Bahwa untuk kelancaran dan ketertiban serta kewibawaan dalam kepengurusan perlu adanya pengesahan susunan pengurus baru.

**MEMPERHATIKAN**

1. Program pendidikan Madrasah “Miftahul Huda” Mayak Tonatan Ponorogo
2. Saran-saran Pengasuh Pondok Pesantren “ Darul Huda ” Mayak Tonatan Ponorogo
3. Saran-saran Dewan Asaatidz Madrasah “ Miftahul Huda ” Mayak Tonatan Ponorogo

**MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN** : 1. SURAT KEPUTUSAN  
PEMBERHENTIAN DAN  
PENGANGKATAN  
PENGURUS HIMMAH  
PUTRA MADRASAH  
“MIFTAHUL HUDA”
2. Mengakhiri masa kerja  
Pengurus HIMMAH PUTRA  
Madrasah “Miftahul Huda”  
Mayak Ponorogo masa  
khidmah **2020-2021**dengan  
ucapan terima kasih atas jasa  
– jasanya selama bertugas
3. Mengesahkan personalia  
Pengurus HIMMAH PUTRA  
Madrasah “Miftahul Huda”  
Masa Khidmah **2020-2021**
4. Surat keputusan ini berlaku  
sejak dilantiknya para  
pengurus baru, dengan



ketentuan akan dilakukan pembetulan seperlunya apabila dikemudian hari ada kekeliruan

5. Kepada Ketua HIMMAH baru diberikan salinan surat keputusan ini, untuk dilaksanakan sepenuhnya.

Ditetapkan : Di Ponorogo,

Pada Tanggal :

Pimpinan Madrasah “Miftahul Huda”

**KH AHMAD SAIFUDDIN ROFI I**

**LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN KEPALA  
MADRASAH  
“ MIFTAHUL HUDA “  
No. 09/SK/MMH/VII/2019  
TENTANG :  
PENGESAHAN SUSUNAN PENGURUS HIMMAH  
PUTRA  
MASA KHIDMAH : 2020-2021**

---

<b>Al Murobi</b>	: KH. Abdus Sami' Hasyim Ust. H. Ahmad Saifuddin Rofi'i Ust. H. Abdul 'Adhim Ust.'Izzudin Abdul Azis	
<b>Al Mustasyar</b>	: Ust. Muhammad Nur Fuad Ihsani Ust. Baasith Fathurrohmaan Ust. Ahmad Angga Kusuma Ust. Nur Kholis Ust. Iszul Rouf Al-Fansuri Ust. Muhammad Arwani	Pengurus Harian Qism at-Tarbiyah Qism at-Tajhizu al-Ammah Qism al-Khorijiyah Qism al-Amni Qism al-Jamilah
<b>Pengurus Harian</b>		
<b>Rois I</b>	: AHMAT NUR KAMALI	
<b>Rois II</b>	: YZUL MUSTHOFA	
<b>Katib I</b>	: AHMAD MAULANA MUHTAR	
<b>Katib II</b>	: HANIF NURIL RIDLO'I	
<b>Aminusshunduq I</b>	: HASYIM ASHARI	
<b>Aminusshunduq II</b>	: MUHAMMAD ALADZIN	
<b>Aminusshunduq III</b>	: ZAINUL KHIKAMI	

## AL AQSAM

### ❖ Qism At Tarbiyah

1. **M. Abul Hasan Nadawi A. (Koord)**
2. Irvan Nur Prayoga
3. Muhammad Dziki A.G
4. Khoirul Anam
5. Faiz Ridho N
6. Akmalidan Januar S.
7. Luthfil Hakim
8. Da'i Ihda Aulia Asrori
9. Muchtar Arofat
10. M. Shofiyyuddin
11. Adam Bagus P.
12. Farhan P.A
13. Hasbi Ash Shiddiqi

### ❖ Qism Al Amni

1. **Muhammad Zulqarnain (Koord)**
2. Muhammad Nurul Huda
3. Muhammad Mazduddin A.
4. Musthofa
5. Rizqi Misbachur R.
6. Muhammad Abdulloh
7. Wahyu Putro Wibowo
8. Daris Hasan Mujtahid
9. Muhammad Ardiansyah
10. M. Labibullah Makhrus
11. Ahsin Hadi
12. Rafid Jazuli
13. Mahatir Muhammad Ihsan

### ❖ Qism At Tajhizu Al Ammah

1. **Tony Rohman Hasyim(Koord)**
2. Andryan Maulana
3. Al-Aziz Halimuddin
4. Ahmad Samsul Rifa'i
5. Yahya Syahrul Fauzi
6. Bagus Fatkhurrohman
7. Fatwa Adji Mas S
8. Muhammad Ali Fatah
9. Syekh Dina Ali
10. Ikhwan Hafizuddin
11. Dhany Rachmawan
12. Raditya Oktavian

14. Hafish R.

❖ **Qism Al Jamilah**

1. **Rozab Alfah Fadhilah (Koord)**
2. Irvan Nasikhin
3. Robi Ramadhan
4. Miftah Arif Asrofi
5. Miftahul Ulum
6. Muhammad Muchlisul Amin
7. Ahmad Wahyudi
8. Muhammad Baha'uddin
9. Riyan Hidayat
10. Mukhtar Rosyidin
11. Rasyida Ade Mustofa
12. Fahrurrozi

14. Afriza Syafatullah

❖ **Qism Al Khorijiyah**

1. **Muh. Ainurrahman Wahid (Koord)**
2. Syaifuddin Anwar
3. Misbahul Huda
4. Choirul Anam
5. M Faza Zahiduzzaka
6. Fachri Misbahun N
7. Abdul Aziz M
8. Fahrudin Anshori
9. Abdul Rozaq
10. Dimas Indra Djati
11. Purnomo Setiawan

## **TRANSKRIP HASIL OBSERVASI**

Kode : 02/O/18-2/2021  
Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
Judul Dokumen : Proker HIMMAH  
Hari/Tanggal : Minggu, 18 Februari 2021  
Waktu : Pukul 15.30 WIB  
Lokasi : Kantor HIMMAH  
penemuan :

### **TUGAS KERJA**

#### **PENGURUS HIMPUNAN MURID MIFTAHUL HUDA (HIMMAH) PUTRA MASA KHIDMAH 2018-2019**

#### **A. TUGAS PENGURUS HIMMAH**

##### **I. TUGAS UMUM**

1. Menjaga nama baik Madrasah dan HIMMAH,
2. Bekerjasama antar pengurus,
3. Melaksanakan tugas dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab,
4. Menjaga ketertiban dan menciptakan suasana belajar yang kondusif,

5. Menciptakan suasana yang sehat, aman, nyaman, tertib, rapi dan indah.

## **II. TUGAS KHUSUS**

### **A. Al-Murobbi**

1. Melindungi keberadaan HIMMAH secara umum,
2. Mempertimbangkan dan mengesahkan program kerja yang telah dimusyawarahkan,
3. Melindungi program kerja yang telah disahkan dari hasil musyawarah.

### **B. Al-Mustasyar**

1. Melindungi terhadap program kerja yang telah disahkan,
2. Mengawasi, memberi arahan dan membantu masalah-masalah keorganisasian dalam melaksanakan program kerja HIMMAH,
3. Mengawasi pelaksanaan program kerja pengurus HIMMAH yang meliputi:
  - a. Pengurus Harian,
  - b. Qismu At-Tarbiyah,
  - c. Qismu Al-Amni,
  - d. Qismu Al-Khorijiyah,
  - e. Qismu Al-Jamilah,

f. Qismu Tajhizu Al-‘Ammah.

C. Al-Rois I

1. Memimpin organisasi dengan baik dan bijaksana,
2. Bertanggung jawab atas hasil keputusan musyawarah,
3. Menjalin kerjasama dengan organisasi lain,
4. Memimpin rapat yang diadakan oleh HIMMAH,
5. Menetapkan kebijakan yang telah disepakati dalam rapat pengurus HIMMAH,
6. Berkonsultasi dengan Al-Murobbi atau Al-Mustasyar,
7. Menampung dan merealisasikan aspirasi yang masuk,
8. Mengkoordinir program kerja HIMMAH yang meliputi :
  - a. Qismu At-Tarbiyah,
  - b. Qismu Al-Amni,
  - c. Qismu Al-Khorijiyah,
  - d. Qismu Al-Jamilah,
  - e. Qismu Tajhizu Al-‘Ammah.

#### D. Al-Rois II

1. Membantu tugas-tugas Al-Rois I,
2. Menggantikan Al-Rois I apabila berhalangan,
3. Melaksanakan tugas-tugas yang diserahkan oleh Al-Rois I,
4. Membantu Al-Rois I mengkoordinir program kerja HIMMAH.

#### E. Al-Katib I

1. Bertanggung jawab atas ketertiban dan kelancaran administrasi keorganisasian,
2. Mendampingi Al-Rois I dalam setiap rapat,
3. Menyiapkan seluruh administrasi Himmah,
4. Mencatat hasil musyawarah,
5. Memberikan tawaran bantuan kepada pengurus kelas MMH baru dalam pengetikan struktur, jadwal dsb.

#### F. Al-Katib II

1. Membantu tugas-tugas Al-Katib I,
2. Menggantikan Al-Katib I apabila berhalangan,
3. Melaksanakan tugas-tugas yang diserahkan oleh Al-Katib I,



4. Mengarsipkan data-data, surat keluar dan surat masuk.

#### G. Aminush Shunduq I

1. Bertanggung jawab atas keluar masuknya keuangan,
2. Membuat tanda bukti atau mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran uang,
3. Bertanggung jawab atas perbendaharaan organisasi,
4. Menyampaikan laporan keuangan secara berkala.

#### H. Aminush Shunduq II

1. Membantu tugas-tugas Aminush Shunduq I,
2. Menggantikan Aminush Shunduq I apabila berhalangan,
3. Melaksanakan tugas-tugas yang diserahkan oleh Aminush Shunduq I.

#### I. Aminush Shunduq III

1. Membantu tugas-tugas Aminush Shunduq I dan II,
2. Menggantikan Aminush Shunduq I dan II apabila berhalangan,

3. Menjadi bendahara pada kepanitiaan HIMMAH.

J. Rois Al-Qismi

1. Mengoordinir seluruh anggota masing-masing bidang,
2. Melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan bersama seluruh anggota,
3. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya ,
4. Bertanggung jawab atas hasil keputusan rapat bidang,
5. Melaporkan hasil kerja kepada pengurus harian secara berkala.

## TRANSKRIP HASIL OBSERVASI

Kode : 03/O/18-2/2021  
 Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
 Judul Dokumen : Infrastruktur HIMMAH  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2021  
 Waktu : Pukul 15.30 WIB  
 Lokasi : Kantor Madrasah Miftahul Huda  
 penemuan :

### INVENTARIS ORGANISASI HIMMAH MADRASAH MIFTAHUL HUDA

No.	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Almari HIMMAH	1 Buah	Baik
2.	Almari kecil	2 Buah	Baik
3.	Almari sapu	2 Buah	Baik
4.	Bantal stempel	1 Buah	Baik
5.	Beki/ Leser	2 Buah	Baik
6.	Bendera Himmah	1 Buah	Baik
7.	Boneka besar D. Janazah	1 Buah	Baik
8.	Boneka kecil D. Janazah	10 Buah	Baik
9.	Buku arsip Bahtsul Kitab	3 Buah	Baik

10.	Buku arsip Bahtsul Masa'il	1 Buah	Baik
11.	Buku arsip D. Fikih zakat	1 Buah	
12.	Buku arsip D. Janazah	2 Buah	Baik
13.	Buku arsip D. Manasik Haji	4 Buah	Baik
14.	Businis file	15 Buah	Baik
15.	Camera Digital	2 Unit	1 Baik, 1 rusak
16.	CD Manasik Haji	1 Paket	Baik
17.	Cikrak	43 Buah	1 Rusak
18.	CPU	2 Buah	Baik
19.	Fandel	2 Buah	Baik
20.	Foto kecil keluarga ndalem	5 Buah	Baik
21.	Foto-foto kegiatan	8 Album	Baik
22.	Gelas	4,5 Lusin	Baik
23.	Jam dinding	2 Buah	1 Rusak
24.	Kain ihrom	8 Buah	Baik
25.	Kain kafan	2 Kardus	Baik
26.	Kantor HIMMAH	1 Unit	Baik
27.	Keyboard	3 Buah	1 Rusak
28.	Kipas angin	3 Buah	Rusak

29.	Kotak saran HIMMAH	1 Buah	Baik
30.	Laci bertingkat 3	1 Buah	Baik
31.	Laci bertingkat 4	1 Buah	Baik
32.	Lampu	2 Buah	Baik, 1 Rusak
33.	Lever Arch file	4 Buah	Baik
34.	Meja computer	1 Buah	Tidak layak
35.	Monitor	3 Unit	1 Rusak
36.	Mouse	5 Unit	3 Rusak
37.	Papan Bulletin	1 Buah	Baik
38.	Papan nama	50 Buah	30 Baik, 20 Rusak
39.	Papan struktur HIMMAH	1 Buah	Baik
40.	Pemotong kuku	20 Buah	Baik
41.	Pigmen Warna	4 Buah	Setengah Pakai
42.	Pigura besar tata tertib MMH	1 Buah	Baik
43.	Pigura kecil tata tertib MMH	9 Buah	rusak
44.	Printer	2 Unit	1 Rusak
45.	Sapu lidi	35 Buah	sebagian hilang
46.	Shoftener Soklin	2 Buah	Setengah Pakai
47.	Solasi Besar	1 Buah	Setengah Pakai

48.	Speaker aktif	1 Buah	Baik
49.	Stampad	1 Buah	Baik
50.	Staples	3 Buah	Baik
51.	Stavol	2 Buah	1 Rusak
52.	Stempel Bahtsul kitab	1 Buah	Baik
53.	Stempel Bahtsul Masa'il	1 Buah	Baik
54.	Stempel D. Manasik Haji	1 Buah	Baik
55.	Stempel HIMMAH	2 Buah	Baik
56.	Stempel Madrasah	1 Buah	Baik
57.	Stempel panitia pelaksana	2 Buah	Baik
58.	Stempel tanggal	2 Buah	Baik
59.	Stof map	12 Buah	Baik
60.	Taplak meja	35 Buah	Baik
61.	Tempat clip file	6 Buah	Baik
62.	Tinta printer	6 Buah	Sdh terpakai
63.	Batrei besar	20 Buah	Sdh terpakai
64.	Piring	20 Buah	Baik
65.	Micropon	2 Buah	Baik
66.	Foto pendiri pondok	1 Buah	baik

**TRANSKRIP HASIL OBSERVASI**

Kode : 04/O/18-2/2021  
Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
Judul Dokumen : Surat Keputusan susunan kepanitian  
diklat manasik haji  
Hari/Tanggal : Minggu, 18 Februari 2021  
Waktu : Pukul 15.30 WIB  
Lokasi : Kantor HIMMAH  
penemuan :

**SUSUNAN KEPANITIAAN  
DIKLAT MANASIK HAJI  
HIMPUNAN MURID MIFTAHUL HUDA (HIMMAH)  
PUTRA  
TAHUN 2020**

**Pelindung : KH. Abdus Sami' Hasyim  
Selaku Pengasuh Ponpes  
Darul Huda Mayak**  
**Penasehat : KH Ahmad Syaifuddin  
Rofi i selaku Kepala  
Madrasah Miftahul Huda**

- Pembimbing** : 1. Ust. Baasith Fathurrohman  
 2. Ust. Muhammad Nur Fuad Ihsani  
 3. Ust. Ahmad Angga Kusuma  
 4. Ust. Nur Kholis  
 5. Ust. Iszul Ro'uf Al-Fanshuri  
 6. Ust. Muhammad Arwani
- Penanggungjawab** : **Ahmat Nur Kamali Selaku  
 Rois HIMMAH Putra  
 2020/2021**
- Ketua I** : **Irvan Nur Prayoga**
- Sekretaris I** : **Ahmad Maulana Muhtar**
- Bendahara I** : **Hasyim Ashari**
- Bendahara II** : **Muhammad Aladzin**

### **BIDANG–BIDANG**

□ **KEGIATAN**

1. **Muhammad  
Zulqarnain (Koord)**
2. **Da'i Ihda Aulia A**
3. **Faiz Ridho Nashrulloh**
4. **Muhammad Dziki**

□ **PERLENGKAPAN**

1. **Tony Rohman  
Hasyim (Koord)**
2. **Miftah Arif Asrofi**
3. **Daris Hasan  
Mujtahid**



- A.G
5. Mukhtar Arofat
  6. Luthfil Hakim

4. Yahya Syahrul Fauzi
5. Bagus  
Fatkhurrohman
6. Al-Aziz Halimuddin

□ **KEAMANAN**

1. **Muhammad Nurul Huda (Koord)**
2. Wahyu Putro Wibowo
3. Muhammad  
Ardiansyah
4. Muhammad  
Shofiyuddin
5. Mazduddin Al-Rifa'i
6. Muhammad Abdulloh

□ **KONSUMSI**

1. **Rozab Alfian Fadilah (Koord)**
2. Irvan Nasikhin
3. Akmalidan Januar
4. Muhammad  
Muchlisul Amin
5. Muhammad Ali  
Fatah
6. Miftakhul Ulum

□ **DEKORASI DAN  
DOKUMENTASI**

1. **Muhammad Abul Hasan N (Koord)**
2. Syaifuddin Anwar
3. Purnomo Setyawan
4. Ahmad Wahyudi

□ **HUMAS**

1. **Muhammad Ainurrahman (Koord)**
2. Misbahul Huda
3. Muhammad Faza  
Zahiduzzaka

4. Rizqi Misbachur R
5. Andryan Maulana
6. Fatwa Adji Mas  
Shaka

Menyetujui,  
Pimpinan Madrasah Miftahul Huda,

**KH Achmad Syaifuddin Rofi i**

Kode	: 05/O/18-2/2021
Jenis Dokumen	: Dokumen Resmi
Judul Dokumen	: Program kerja diklat manasik haji
Hari/Tanggal	: Minggu, 18 Februari 2021
Waktu	: Pukul 15.30 WIB
Lokasi penemuan	: Kantor HIMMAH

**TUGAS KERJA**  
**PANITIA DIKLAT MANASIK HAJI**  
**HIMPUNAN MURID MIFTAHUL HUDA (HIMMAH)**  
**PUTRA**  
**TAHUN 2020**

**1. KETUA**

- a. Bertanggung jawab terhadap kelancaran dan kesuksesan seluruh kegiatan
- b. Mengontrol kinerja dari masing-masing seksi
- c. Memimpin setiap rapat
- d. Berkonsultasi dengan pembimbing
- e. Berkoordinasi dengan panitia lain
- f. Mengkoordinir pembuatan Laporan Hasil Kegiatan(LHK).

**2. SEKRETARIS**

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran administrasi kegiatan
- b. Mendampingi ketua dalam setiap rapat
- c. Membuat notula dalam setiap rapat
- d. Mengarsipkan seluruh administrasi kegiatan
- e. Menyusun Laporan Hasil Kegiatan(LHK).

**3. BENDAHARA**

- a. Bertanggung jawab terhadap administrasi keuangan
- b. Mengatur masuk keluarnya dana
- c. Membuat laporan keuangan.

**4. SEKSI KEGIATAN**

- a. Membuat skenario pelaksanaan Diklat Manasik Haji
- b. Menentukan perangkat-perangkat acara Diklat Manasik Haji
- c. Membuat (LHK) mengenai laporan yang berkaitan dengan kegiatan (acara).

**5. SEKSI PERLENGKAPAN**

- a. Pengadaan seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan

- b. Membuat laporan hasil kegiatan mengenai laporan yang berkaitan dengan perlengkapan.

#### 6. **KEAMANAN**

- a. Melakukan pengabsenan peserta diklat
- b. Merekap absen diklat
- c. Menertibkan peserta diklat ketika acara berlangsung
- d. Memberikan penta'ziran terhadap peserta yang melanggar
- e. Membuat (LHK) mengenai laporan yang berkaitan dengan Keamanan

#### 7. **KONSUMSI**

- a. Mengadakan dan menyajikan konsumsi kegiatan
- b. Membuat (LHK) mengenai laporan yang berkaitan dengan konsumsi.

#### 8. **Dek-Dok**

- a. Mendokumentasikan kegiatan
- b. Membuat background
- c. Membuat sertifikat untuk peserta
- d. Membuat (LHK) mengenai laporan yang berkaitan dengan Dek-Dok.

#### 9. **HUMAS**

- a. Pendistribusian surat.

- a. Sosialisasi kegiatan Diklat Manasik Haji
- b. Membuat (LHK) mengenai laporan yang berkaitan dengan Humas.

**TRANSKRIP HASIL OBSERVASI**

Kode : 06/O/19-2/2021  
Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
Judul Dokumen : Data siswa Madrasah Miftahul Huda  
Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Februari 2021  
Waktu : Pukul 20.00 WIB  
Lokasi penemuan : Kantor Madrasah Miftahul Huda

<b>KELAS I PUTRA</b>										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	B	C	D	E	F	G	H	I	R	S
28	29	26	29	30	27	31	30	28	24	32

KELAS I PUTRI										TOTAL
12	13	14	15	16	17	18	19	JUMLAH		
U	W	Y	V	X	Z	AL	AN	PA	PI	
24	25	26	25	25	25	18	19	314	187	675

KELAS II PUTRA																
20	21	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
34	36	35	35	39	36	36	36	34	37	34	35	35	34	35	35	5

KELAS II PUTRI																JUMLAH		TOTAL
2S	2T	2U	2V	2W	2X	2Y	2Z	2AA	2AB	2AC	2AD	2AE	2AF	2AG	2AH	PA	PI	
38	35	31	31	32	31	32	31	34	33	31	32	32	33	36	35	571	524	1098



KELAS III PUTRA																
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
37	31	32	32	33	32	31	38	33	36	31	35	35	13	37	38	36

KELAS III PUTRI														JUMLAH		TOTAL
3R	3S	3T	3U	3V	3W	3X	3Z	3AA	3AB	3AC	3AD	3AE	3AF	PA	PI	
37	38	37	35	36	38	37	39	39	40	36	36	32	16	559	496	1055

KELAS IV PUTRA										
97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	W

37	30	35	30	30	33	36	30	30	43	22
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

KELAS IV PUTRI															
108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	JUMLAH		TOTAL
K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	Y	PA	PI	
33	35	31	35	30	25	31	29	32	31	30	33	13	356	388	744

KELAS V PUTRA & PUTRI																JUMLAH		TOTAL	
120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	PA	PI	
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	R	PA	PI	

38	35	31	31	32	31	32	31	34	33	31	32	32	33	36	35	41	27	42	704
																	9	5	

<b>KELAS VI PUTRA &amp; PUTRI</b>															
138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	<b>JUMLAH</b>		<b>TOTAL</b>
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	<b>PA</b>	<b>PI</b>	
43	48	44	44	44	37	40	41	43	42	30	25	22	223	280	503

<b>JUMLAH TOTAL MURID MMH TAHUN AJARAN 2018-2019</b>	<b>5329</b>
--	-------------

## TRANSKRIP HASIL OBSERVASI

Kode : 05/O/20-2/2021  
 Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
 Judul Dokumen : Data Guru Madrasah Miftahul Huda  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2021  
 Waktu : Pukul 16.30 WIB  
 Lokasi penemuan : Kantor Madrasah Miftahul Huda

No	NAMA USTADZ	Tempat, Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Pendidikan terakhir	Mengajar pelajaran	Mulai tugas Mengajar
1	Ust. KH. Abdus Sami'	Ponorogo, 26 Maret 1971	Laki-laki	Pondok	Nahwu	1995/1996
2	Ust. H. Ahmad Saifuddin R	Kediri, 25 Agust 1968	Laki-laki	Pondok	Balaghoh	1999/2000

3	Ust. Mudhofir Ihsan	Ponorogo, 2 Januari 1961	Laki-laki	S 1	Nahwu	1981/1982
4	Ust. H. Abdulloh Khafidz	T. Agung, 15 September 1969	Laki-laki	Pondok	Taftis	1999/2000
5	Ust. Sholeh Hasan	Ponorogo, 16 Desember 1952	Laki-laki	Pondok	Faroidh	1972/1973
6	Ust. H. Abdul 'Adhim	Ponorogo, 12 Nopember 1974	Laki-laki	S 1	Nahwu	2000/2001
7	Ust. 'Izzudin Abdul Aziz	Ponorogo, 16 Nopember 1979	Laki-laki	Pondok	Fiqh	1998/1999
8	Ust. H. Abdul Wahid	Ponorogo, 20 Oktober 1980	Laki-laki	S 1	Nahwu	1999/2000
9	Ust. H. M. Muhsin	Nganjuk, 10 Oktober 1960	Laki-laki	S 1	Qowa'id Fiqh	2009/2010
10	Ust. Marsyuddin	Ponorogo, 15 Oktober 1951	Laki-laki	Pondok	Akhlaq	2000/2001
11	Ust. H. Badar Suyuthi	Ponorogo, 4 Desember 1969	Laki-laki	Pondok	Fiqh	1994/1995
12	Ust. Muh. Nawardi	T. Agung, 27 Januari 1966	Laki-laki	Pondok	Tauhid	1998/1999
13	Ust. Muh. Ahsin	Ponorogo, 9 Juni 1976	Laki-laki	S 1	Akhlaq	1998/1999
14	Ust. Mahfudz Affandi	Ponorogo, 3 April 1974	Laki-laki	S 1	Nahwu	1996/1997
15	Ust. Umar Salim	Riau, 8 Juni 1971	Laki-laki	S 2	Nahwu	1995/1996
16	Ust. Mudir Sunani	Ponorogo, 31 Januari 1975	Laki-laki	MA/pondok	Nahwu	1996/1997
17	Ust. Imam Ghozali	Ponorogo, 28 Oktober 1969	Laki-laki	S 1	Tauhid	1989/1990

18	Ust. Muh. Sholihin	Tuban, 27 April 1972	Laki-laki	S 1	Faroidh	1996/1997
19	Ust. Sholihul Huda	Jepara, 25 Okt 1976	Laki-laki	S 1	Fiqh	1999/2000
20	Ust. Taufiq Hidayat	Banyuwangi, 22 April 1976	Laki-laki	S 1	Fiqh	2000/2001
21	Ust. Ahmad Mubarak	Ponorogo, 15 Agustus 1979	Laki-laki	S 1	Nahwu	2000/2001
22	Ust. Ahmad Sujari	Ngawi, 16 Oktober 1973	Laki-laki	MA/pondok	Fiqh	2001/2002
23	Ust. Ali Muttaqin	Ponorogo, 14 Juni 1979	Laki-laki	S 1	Fiqh	2001/2002
24	Ustd. Nila Rukhama'	Ponorogo, 10 Januari 1970	Perempuan	MA/pondok	Risalatul Mahidh	2005/2006
25	Ustd. Fatimatuazzahro'	Ponorogo, 14 Mei 1983	Perempuan	S 1	Nahwu	2000/2001
26	Ustd. Isna Mufidah	Ponorogo, 15 Pebruari 1977	Perempuan	MA/pondok	Risalatul Mahidh	2001/2002
27	Ust. Bustanul Ma'arif	Madiun, 3 Nopember 1982	Laki-laki	S 1	Taftis	2002/2003
28	Ust. Choirul Anam	Blitar, 30 April 1982	Laki-laki	S 1	Taftis	2002/2003
29	Ust. Sa'dan Rohmani	Ngawi, 19 Juli 1983	Laki-laki	S 1	Tauhid	2002/2003
30	Ust. Qoribun Siddiq	Pacitan, 05 Juli 1977	Laki-laki	S 1	Tauhid	2003/2004
31	Ust. Ahmad Hamrofi	Ponorogo, 6 Januari 1984	Laki-laki	S 1	Nahwu	2003/2004
32	Ust. Mashuri	Tembilahan, 17 Agustus 1983	Laki-laki	S 1	Qiro'ah	2003/2004
33	Ust. Muh. Maksum	Magetan, 26 Nopember 1985	Laki-laki	S 1	Nahwu	2004/2005

34	Ust. Umijan	Semarang, 24 Juni 1977	Laki-laki	MA/pondok	Akhlaq	004/2005
35	Ust. Muh. Khusnul Fuad	Ponorogo, 12 Maret 1986	Laki-laki	MA/pondok	Falak	004/2005
36	Ust. Laits Atsir	Rembang, 01 Nopember 1982	Laki-laki	MA/pondok	Fiqh	004/2005
37	Ust. Anwar	Ponorogo, 1 Maret 1983	Laki-laki	S 1	Shorof	004/2005
38	Ust. Mufid Syaiful Akhyar	Mugomulyo, 5 Oktober 1984	Laki-laki	S 1	Nahwu	004/2005
39	Ustd. Siti Khalimatuz Zuhri	Ponorogo, 1 Juni 1983	Perempuan	S 1	Shorof	004/2005
40	Ust. Muh. Mahmud R	Ponorogo, 10 November 1983	Laki-laki	S 1	Nahwu	2004/2005
41	Ust. Zainul 'Abidin	Juombang, 10 Oktober 1979	Laki-laki	S 1	Tauhid	2006/2007
42	Ust. Muh. Mukhlas	Ngawi, 15 April 1984	Laki-laki	S 1	Tauhid	2006/2007
43	Ust. Fuad Ali Muntaha	Ponorogo, 13 Juli 1984	Laki-laki	S 1	Akhlaq	2006/2007
44	Ust. Cahyo Nur Gianto	Ponorogo, 2 Februari 1980	Laki-laki	MA/pondok	Tauhid	2006/2007
45	Ust. Khoirul Anwar	Madiun, 20 November 1984	Laki-laki	S 1	Shorof	2006/2007
46	Ust. Ibnu Mujahidin	Ngawi, 20 Februari 1984	Laki-laki	S 1	Fiqh	2006/2007
47	Ust. Agus Riyanto	Magetan, 25 Maret 1984	Laki-laki	MA/pondok	Akhlaq	2006/2007
48	Ust. Alif Sulthoni	Madiun, 22 Juli 1983	Laki-laki	S 1	Akhlaq	2007/2008
49	Ust. Ahmad Fauzi	Ponorogo, 01 November 1983	Laki-laki	S 1	Mantiq	2007/2008

50	Ust. Muh. Khafidz	Sleman, 9 September 1984	Laki-laki	S 1	Fiqh	2008/2009
51	Ust. Yasin Budyoko	Wonogiri, 6 Januari 1987	Laki-laki	S 1	Nahwu	2008/2009
52	Ust. Nur Halim	Ponorogo, 20 Maret 1987	Laki-laki	S 1	Nahwu	2008/2009
53	Ust. Muh. Bisri Musthofa	Ponorogo, 16 Februari 1988	Laki-laki	S 1	Tauhid	2008/2009
54	Ust. Hasyim As'ari	Blitar, 23 April 1980	Laki-laki	S 1	Fiqh	2008/2009
55	Ust. Imam Bukhori	Ngawi, 16 Juli 1986	Laki-laki	S 1	Shorof	2010/2011
56	Ust. Mufty Amin	Ponorogo, 18 April 1986	Laki-laki	S 1	Fiqh	2010/2011
57	Ust. Nuryanto	Ponorogo, 06 November 1987	Laki-laki	S 1	Fiqh	2010/2011
58	Ust. Agus Triyono	Ponorogo, 16 Agustus 1985	Laki-laki	S 1	Akhlaq	2010/2011
59	Ust. Ahmad Fathoni	Magetan, 06 September 1988	Laki-laki	S 1	Nahwu	2010/2011
60	Ust. Muhith Alhilmly	Ponorogo, 13 Desember 1990	Laki-laki	S 2	Nahwu	2010/2011
61	Ustd. Firti Yuni Sholichah	Ponorogo, 24 Juni 1991	Perempuan	S 1	Qiro'ah	2010/2011
62	Ust. H. Fatkhurrozi	Ponorogo,	Laki-laki	S 1	Tauhid	2002/2003
63	Ust. Muslim	Ponorogo, 24 Maret 1972	Laki-laki	S 1	Nahwu	2011/2012
64	Ust. Wahid Haryadi	Ponorogo, 07 Juli 1984	Laki-laki	MA/pondok	Nahwu	2011/2012
65	Ust. Yusuf Muslih	Madiun, 31 Agustus 1989	Laki-laki	MA/pondok	Qiro'ah	2011/2012



66	Ust. Ahmad Syahid	Ponorogo, 7 Juli 1957	Laki-laki	MA/pondok	Akhlaq	2011/2012
67	Ust. Abdul Mu'id	Ponorogo,	Laki-laki	S 1	Fiqh	2011/2012
68	Ust. Ahmad Tahrir	Jepara , 15 Mei 1988	Laki-laki	MA/pondok	Nahwu	2011/2012
69	Ust. Aan Harisul Farid	Kudus, 13 September 1990	Laki-laki	MA/pondok	Taftis	2011/2012
70	Ust. Wahyudi	Tembilahan, 10 Juli 1987	Laki-laki	MA/pondok	Nahwu	2012/2013
71	Ust. Mukhlis Rofi'i	Ngawi, 1 Januari 1984	Laki-laki	S 2	Tauhid	2012/2013
72	Ust. Muh. Abdul Chak S	Ponorogo, 06 September 1990	Laki-laki	MA/pondok	Shorof	2012/2013
73	Ust. Ruslan Nur Kholis	Ponorogo, 06 September 1990	Laki-laki	MA/pondok	Shorof	2012/2013
74	Ustd. Fiki Rohmah Fa	Ponorogo, 03 Januari 1992	Perempuan	S 1	Shorof	2012/2013
75	Ustd. Chalyda Ulfa Hidayah	Magetan, 12 Juni 1992	Perempuan	S 1	Qiro'ah	2012/2013
76	Ustd. Ulits Tsaqofah	Ponorogo, 25 Juli 1987	Perempuan	MA/pondok	Fiqh	2012/2013
77	Ustd. Fauzi Nur Anifah	Ponorogo, 01 Desember 1988	Perempuan	S 1	Akhlaq	2012/2013
78	Ust. Ahmad Fatkhul Khoiri	Ponorogo, 17 Maret 1990	Laki-laki	S 1	Shorof	2012/2013
79	Ust. Imam Ahmad	Blora, 23 Juli 1982	Laki-laki	S 1	Nahwu	2013/2014

80	Ust. Sujarwo	Langkat, 17 Juni 1985	Laki-laki	S 1	Tajwid	2013/2014
81	Ust. M. Mujib Da'watul Kh	Ponorogo, 10 Januari 1988	Laki-laki	S 1	Fiqh	2013/2014
82	Ust. Ahmad Zakan Gh	Madiun, 11 April 1990	Laki-laki	S 1	Akhlaq	2013/2014
83	Ust. Ulil Abshor	Madiun, 16 Maret 1991	Laki-laki	S 1	Fiqh	2013/2014
84	Ust. Purwanto	Ponorogo, 29 Mei 1986	Laki-laki	S 1	Tajwid	2013/2014
85	Ust. Fatkhurrohman	Ngawi, 06 Juli 1991	Laki-laki	S 1	Nahwu	2013/2014
86	Ust. Lukman Taufik	Magetan, 06 Januari 1991	Laki-laki	MA/pondok	Shorof	2013/2014
87	Ust. Muh. Abdul Channan	Ponorogo, 09 Agustus 1992	Laki-laki	S 1	Fiqh	2013/2014
88	Ust. Muh. Mas'ud	Bengkulu, 19 Mei 1992	Laki-laki	S 1	Nahwu	2013/2014
89	Ust. M. Sa'din Tamamy	Ponorogo., 23 Agustus 1991	Laki-laki	MA/pondok	Shorof	2013/2014
90	Ustd. Mazaya Fikrotil 'A	Kediri, 15 Mei 1994	Perempuan	S 1	Nahwu	2013/2014
91	Ustd. Durrotun Nasyi'ah	Ponorogo, 05 Juli 1993	Perempuan	MA/pondok	Shorof	2013/2014
92	Ustd. Luthfi Zahrotun Nisa'	Ponorogo, 02 Oktober 1992	Perempuan	MA/pondok	Qiro'ah	2013/2014
93	Ustd. Mar'atul Hanifah	Ponorogo, 16 Februari 1993	Perempuan	MA/pondok	Akhlaq	2013/2014
94	Ustd. Durrotun Nafisah Ulya D	Tulungagung, 15 Des 1993	Perempuan	MA/pondok	Shorof	2013/2014

95	Ust. Daman	Madiun, 20 September 1986	Laki-laki	MA/pondok	Nahwu	2014/2015
96	Ust. Deny Kurniawan	Ponorogo, 1 Maret 1986	Laki-laki	S 1	Shorof	2014/2015
97	Ust. Ahmad Busyro Latif	Ponorogo, 24 Januari 1993	Laki-laki	MA/pondok	Shorof	2014/2015
98	Ust. Hasan Nur Hadi	Wonogiri, 25 Pebruari 1991	Laki-laki	MA/pondok	Shorof	2014/2015
99	Ust. Muh. Khusnuddin	Ponorogo, 07 Jnuari 1991	Laki-laki	S 1	Tauhid	2014/2015
100	Ust. Mukti Ali Setiawan	Ponorogo, 28 Februari 1993	Laki-laki	MA/pondok	Shorof	2014/2015
101	Ust. Ahmad Faiqul Mu	Madiun, 3 Juni 1992	Laki-laki	S 1	Shorof	2014/2015
102	Ustd. Ria restina	Ponorogo, 10 Nopember 1993	Perempuan	MA/pondok	Shorof	2014/2015
103	Ustd. Khamilatul Husna	Ponorogo, 14 April 1995	Perempuan	MA/pondok	Shorof	2014/2015
104	Ustd. Nikmatul Laila Ma	Ponorogo, 30 Agustus 1993	Perempuan	MA/pondok	Shorof	2014/2015
105	Ustd. Amin Binti Wahidah	Ponorogo, 11 Oktober 1994	Perempuan	MA/pondok	Fiqh	2014/2015
106	Ustd. Binti Roihatul J	Ponorogo, 11 Oktober 1994	Perempuan	MA/pondok	Fiqh	2014/2015
107	Ust. Muh. Azari	Magetan, 20 Agustus 1991	Laki-laki	S 1	Shorof	2014/2015
108	Ust. Agus Yusuf Alamsyah	Magetan, 25 Desember 1992	Laki-laki	MA/pondok	Shorof	2014/2015
109	Ustd. Ittaqi Tafuzi	Ponorogo, 01 Januari 1994	Perempuan	MA/pondok	Tajwid	2014/2015
110	Ust. Ahid Fadli	Ponorogo, 24 April 1992	Perempuan	MA/pondok	Tajwid	2014/2015

111	Ustd. Umi Ghoniyatu A	Pacitan, 18 Nopember 1993	Perempuan	MA/pondok	Fiqh	2014/2015
112	Ust. Luthfi Anshori	Mageta, 15 Mei 1994	Laki-laki	MA/pondok	Tajwid	2014/2015
113	Ust. M. TaufiKurrohman	Ponorogo, 18 Desember 1992	Laki-laki	S 1	Qiro'ah	2014/2015
114	Ust. Hafidzul Kirom	Riau, 02 Maret 1993	Laki-laki	S 1	Qiro'ah	2014/2015
115	Ust. Muh. Harist al-asad	Ponorogo, 07 Agustus 1993	Laki-laki	S 1	Faroidh	2014/2015
116	Ustd. Siti Mukarromah	Ponorogo, 06 Desember 1991	Perempuan	MA/pondok	Shorof	2014/2015
117	Ust. Ahmad Zainuri Kholil	Magetan, 23/01/1993	Laki-laki	MA/Pondok	Nahwu	2015/2016
118	Ust. Yusuf Lukman Hakim	Ponorogo, 27/11/1989	Laki-laki	MA/Pondok	fiqh	2015/2016
119	Ust. Arif Hidayatulloh	Madiun, 19/01/1994	Laki-laki	MA/Pondok	Nahwu	2015/2016
120	Ust. Ahmad Kholil	Ponorogo, 16/04/1990	Laki-laki	MA/Pondok	Nahwu	2015/2016
121	Ust. Eko Hadi Nur Cahyo	Ponorogo, 15/08/1991	Laki-laki	S 1	Nahwu	2015/2016
122	Ust. Muh. Khafidz	Banyuwangi, 12/09/1993	Laki-laki	MA/Pondok	shorof	2015/2016
123	Ust. Syahril Mubarak	Ngawi, 04/05/1988	Laki-laki	S 1	shorof	2015/2016
124	Ust. Muh. Arifin	Madiun, 22/11/1989	Laki-laki	S 1	Fiqh	2015/2016
125	Ust. Miftahu Ni'am	Wonogiri, 09/06/1993	Laki-laki	S 1	Nahwu	2015/2016
126	Ust. Alfin Hasanul Huda	Ponorogo, 23/10/1992	Laki-laki	S 1	shorof	2015/2016

127	Ust. Aslih Maulana MA	Sragen 12/12/1989	Laki-laki	S 1	Akhlaq	2015/2016
128	Ust. Agus Setyagunawan	Wonogiri, 18/10/1992	Laki-laki	MA/Pondok	shorof	2015/2016
129	Ust. Misnan	Pulau Kijang, 13/04/1989	Laki-laki	S 1	Fiqh	2015/2016
130	Ustd. Enggar Widyansari	Magetan, 05/06/1991	Perempuan	S 1	tajwid	2015/2016
131	Ustd. Rohdian Afwana	Ponorogo, 20/03/1993	Perempuan	S 1	Akhlaq	2015/2016
132	Ustd. Rully Rina	Ponorogo, 11/07/1992	Perempuan	S 1	Fiqh	2015/2016
133	Ust. Ahmad Mukhlison	Ponorogo, 05 Oktober 1992	Laki-laki	MA/Pondok	Nahwu	2016/2017
134	Ust. Muh. Khoiruddin	Ponorogo	Laki-laki	MA/Pondok	Nahwu	2016/2017
135	Ust. Ahmad Wafa	Pengalihan, 09 Desember 1992	Laki-laki	S 1	Nahwu	2016/2017
136	Ust. Muh. Kholis Hidayat	Pati	Laki-laki	S 2	Fiqh	2016/2017
137	Ust. Bashori	Tulung Agung	Laki-laki	MA/Pondok	Tauhid	2016/2017
138	Ust. Imron Rosadi	Magetan, 17/06/1996	Laki-laki	S 1	Shorof	2016/2017
139	Ust. Muh. Arwani	Ngawi, 22 Juli 1993	Laki-laki	S 1	Shorof	2016/2017
140	Ust. Rois Hidayat	Ngawi, 29/04/1990	Laki-laki	S 1	Shorof	2016/2017
141	Ust. Fiza Armas Firdaus	Madiun, 01 Januari 1996	Laki-laki	MA/Pondok	Qiro'ah	2016/2017

142	Ust. Sugeng	Ponorogo, 15 juni 1991	Laki-laki	MA/Pondok	Akhlaq	2016/2017
143	Ust. Muh. Amrul Aziz	Ponorogo, 19/07/1992	Laki-laki	S 1	Shorof	2016/2017
144	Ust. Wahid Fathoni	Pacitan, 04/05/1990	Laki-laki	S 1	Fiqh	2016/2017
145	Ust. Hafidz Al-Ghofiri	Madiun, 23/11/1991	Laki-laki	S 1	Qiro'ah	2016/2017
146	Ust. Nur Wahid	Pacitan, 24 Desember 1989	Laki-laki	MA/Pondok	Akhlaq	2016/2017
147	Ust. Arif Harianto	Senyerang, 05 Juli 1993	Laki-laki	S 1	Shorof	2016/2017
148	Ust. Miftahu farid suluhu	Ponorogo, 02/02/1992	Laki-laki	S 1	Akhlaq	2016/2017
149	Ustd. Ulla Masfufah R	Ponorogo	Perempuan	S 1	Akhlaq	2016/2017
150	Ustd. Siti Sofiyah	Sgi. Rukam, 18 Januari 1994	Perempuan	S 1	Tajwid	2016/2017
151	Ustd. Mufianti Mufidah	Ngawi , 8 Mei 1992	Perempuan	S 1	Qiro'ah	2016/2017
152	Ustd. Faradina Ni'amatul Ula	Magetan, 06 Juni 1994	Perempuan	S 1	Fiqh	2016/2017
153	Ustd. Nur Halimah	Ponorogo, 19 Desember 1993	Perempuan	S 1	Fiqh	2016/2017
154	Ustd. Khusnul Khotimah	Ponorogo, 31 Januari 1995	Perempuan	S 1	Shorof	2016/2017
155	Ust. Farid Khoirul Muntaha	PONOROGO,03/10/1994	Laki-laki	MA/SMA	Nahwu	2017/2018
156	Ust. Baasith Fatkhurrohman	Ponorogo,24/09/1993	Laki-laki	S 1	Nahwu	2017/2018

157	Ust. Ahmad Bahru Fa.	Ponorogo,23/03/1993	Laki-laki	MA/SMA	Nahwu	2017/2018
158	Ust. Iqbal Asadin	,00/01/1900	Laki-laki	MA/SMA	Fiqh	2017/2018
159	Ust. Mufid Muqorrobin	Madiun,24/12/1993	Laki-laki	MA/SMA	Nahwu	2017/2018
160	Ust. Muh. Ainun Najib	Madiun,11/08/1993	Laki-laki	MA/SMA	shorof	2017/2018
161	Ust. Eva Kurniawan	Ponorogo,11 Pebruari 1993	Laki-laki	MA/SMA	Nahwu	2017/2018
162	Ust. Nadzif Faqih Asy'Ari	Ngawi,16/06/1995	Laki-laki	MA/SMA	shorof	2017/2018
163	Ust. Ali Imron Hasbulloh	Magetan,10/01/1994	Laki-laki	S 1	shorof	2017/2018
164	Ust. M. Bisri Musthofa	Nganjuk,23/08/1994	Laki-laki	S 1	shorof	2017/2018
165	Ust. Ahmad Sufarid	Ponorogo,28/05/1995	Laki-laki	MA/SMA	shorof	2017/2018
166	Ustd. Pretty Angelina Brilianti	Ponorogo,13/12/1992	Perempuan	S 1	Nahwu	2017/2018
167	Ustd. Hamdiyati Aslamah	Ponorogo,10/03/1989	Perempuan	MA/SMA	Fiqh	2017/2018
168	Ustd. Yekti Ayu Putranti	WONOGIRI,09/11/1993	Perempuan	S 1	shorof	2017/2018
169	Ustd. Amalia Husna Rifa'I	MADIUN,22/10/1996	Perempuan	S 1	shorof	2017/2018
170	Ustd. Nurul Jannah	MADIUN,30/08/1994	Perempuan	MA/SMA	tajwid	2017/2018
171	Ustd. Retno Isfadhilah	BLITAR,11/03/1996	Perempuan	S 1	Akhlaq	2017/2018

172	Ustd. Khamidah	Wonogiri,29 10 1994	Perempuan	S 1	tajwid	2017/2018
173	Ustd. Hanifatus Sa'adah	Ponorogo,15 01 1995	Perempuan	S 1	shorof	2017/2018
174	Ust. Franz Zuhendri	Jambi,00/01/1900	Laki-laki	S 1	Nahwu	2017/2018
175	Ust. M. Nur Fuad Ihsani	MADIUN,11/04/1992	Laki-laki	MA/SMA	Nahwu	2017/2018
176	Ust. Muh. Syifa'uddin	Ngawi,12/03/1995	Laki-laki	MA/SMA	Nahwu	2018/2019
177	Ust. Asrori Maulana	Ponorogo,29/05/1997	Laki-laki	MA/SMA	shorof	2018/2019
178	Ust. Iszul Rouf al-Fansuri	Ngawi,11/07/1994	Laki-laki	S 1	shorof	2018/2019
179	Ust. Bastria Anas S	Ponorogo,08/03/1994	Laki-laki	S 1	shorof	2018/2019
180	Ust. Muslim Sriyono	Magetan,20/04/1996	Laki-laki	MA/SMA	shorof	2018/2019
181	Ust. Hengki Triawan	Ponorogo,04/09/1997	Laki-laki	MA/SMA	Akhlaq	2018/2019
182	Ust. Mutho' Hanafi	Ngawi,29/09/1994	Laki-laki	S 1	shorof	2018/2019
183	Ust. Ahmad Angga Kusuma	Ngawi,07/03/1995	Laki-laki	S 1	Qiro'ah	2018/2019
184	Ust. Muh. Wahyudin	Blitar,00/01/1900	Laki-laki	S 1	Akhlaq	2018/2019
185	Ust. Muh. Hilal Luthfi	PATI,09/08/1993	Laki-laki	MA/SMA	Fiqh	2018/2019
186	Ustd. Nurul Qoyumi	MAGETAN,19/07/1995	Perempuan	MA/SMA	Akhlaq	2018/2019
187	Ustd. Ulfa Musri'atul	PONOROGO,11/06/1996	Perempuan	S 1	shorof	2018/2019



	Sholihah					
188	Ustd. Dian Walidatun	Magetan,19/08/1996	Perempuan	MA/SMA	shorof	2018/2019
189	Ustd. Siti Nus Syifa'	NGANJUK, 30/03/1996	Perempuan	MA/SMA	Qiro'ah	2018/2019
190	Ustd. Halimatus Sa'diyah	Kuala Tungkal, 30/12/1994	Perempuan	MA/SMA	shorof	2018/2019
191	Ustd. Siti Nur Qomariyah	Ponorogo,09/07/1995	Perempuan	MA/SMA	tajwid	2018/2019
192	Ustd. Uswatun Hasanah al-kh.	Ponorogo,30/11/1996	Perempuan	MA/SMA	shorof	2018/2019
193	Ustd. Henik Rahmawati	Ponorogo,15 01 1995	Perempuan	S 1	shorof	2018/2019
194	Ust. Danang Bashofi	PONOROGO,22/07/1995	Laki-laki	MA/SMA	shorof	2018/2019
195	Ustd. Roidatul Afifah	Ponorogo, 19 Desember 1993	Perempuan	S 1	Akhlaq	2018/2019
196	Ust. Shofiyul Anam	Ponorogo, 31 Januari 1995	Laki-laki	MA/SMA	Tauhid	2018/2019
197	Ust. Habibi Musthofa	Ngawi,03/10/1994	Laki-laki	MA/SMA	Shorof	2018/2019
198	Ustd. Umi Fanatun Nafi'ah	Ponorogo,24/09/1993	Perempuan	S 1	Shorof	2018/2019
199	Ustd. Alfia Yuliana Putri	Madiun,23/03/1993	Perempuan	S 1	Shorof	2018/2019

Kode : 07/O/21-2/2021  
Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
Judul Dokumen : Susunan struktur Madrasah Miftahul Huda  
Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Februari 2021  
Waktu : Pukul 19.30 WIB  
Lokasi : Kantor Madrasah Miftahul Huda  
penemuan :

### **A. Latar Belakang**

1. Nama Sekolah / Madrasah : **MIFTAHUL HUDA**
2. Izin Operasional
  - a. Nomor dan tanggal izin : DW 003 01 Juli 2010
  - b. Pejabat yang mengeluarkan : Kepala Kerja Urusan Agama Po.
  - c. Terhitung mulai tanggal : 1 Juli 1981
3. Lama Tempuh Pendidikan : Enam Tahun
4. Jln : Jl. Ir H Juanda Gg VI no38 Mayak
5. Ds / Kel : Tonatan
6. Kec : Ponorogo
7. Kab : Ponorogo
8. Prov : Jawa Timur
9. Kodepos : 63418
10. Telephone : (0352) 461093, Fax. (0352) 486964

11. Batas-batas lokasi :
- Sisi Utara : Jalan Pramuka
- Sisi Selatan : Ruang layanan Agama
- Sisi Timur : Jalan Superapto
- Sisi Barat : Jalan IR. H. Jueanda Gange  
VI

### **B. Identitas Kepala sekolah / madrasah**

1. Nama Lengkap : AHMAD SAIFUDDIN ROFI'I
2. Pendidikan terakhir : Pondok Pesantren
3. Jurusan / Spesialisasi : Tafsir
4. Nomor SK pengangkatan : 036/YP2-DH/P.1/VIII/2008
5. Tanggal pengangkatan : 21 Juli 2008
6. TMT : -
7. Pejabat yang mengangkat : Pimpinan Yayasan

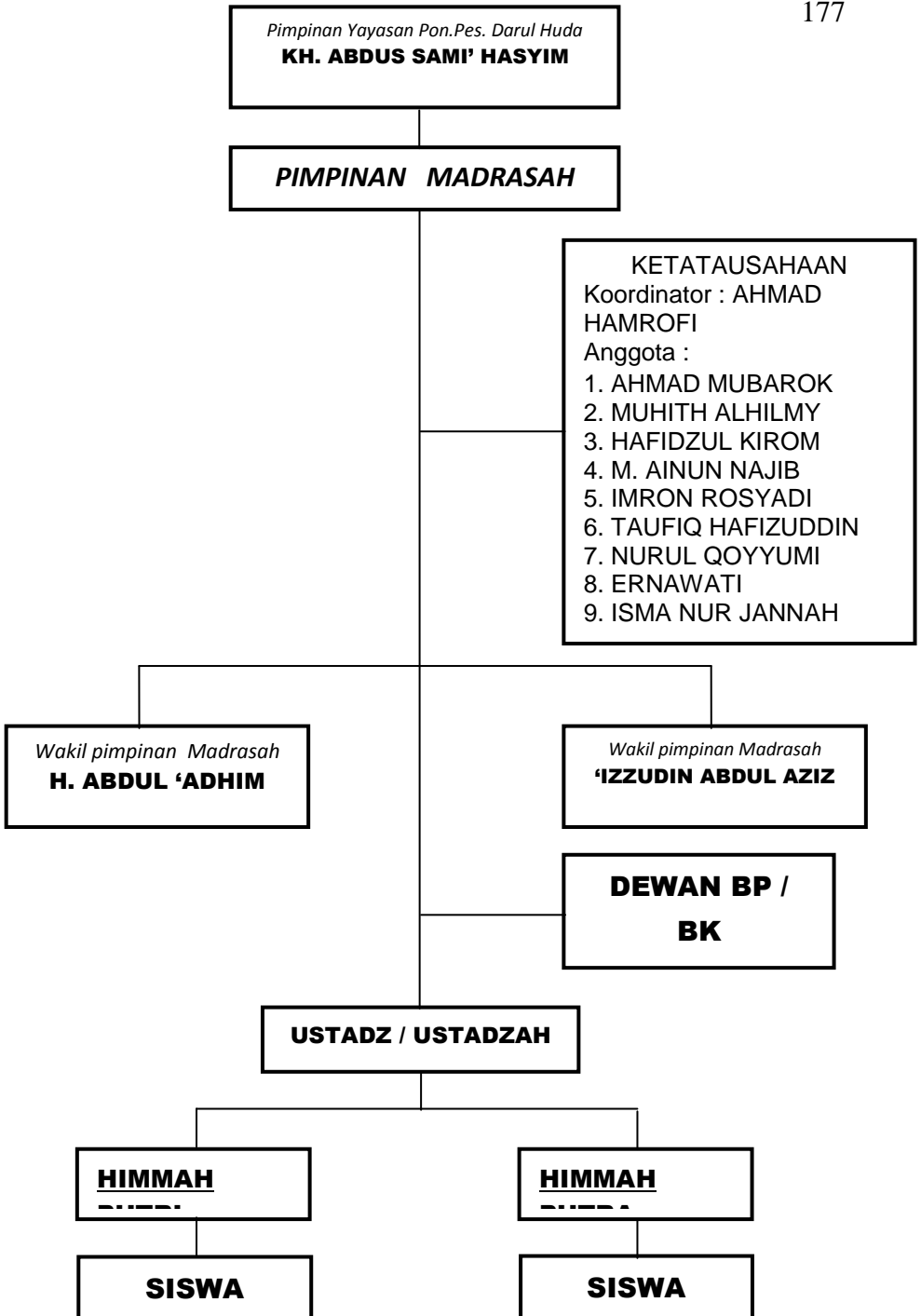
### **C. Visi dan Misi Madrasah**

Visi : Berilmu beramal dan bertaqwa dengan dilandasi *akhlaqul karimah*.

Misi : Menumbuhkanbudayailmu, amaldan Taqwadisertai akhlaq al-karimah pada jiwa santri dalam pengabdian nya ada Agama dan masyarakat.

176

Kode : 06/O/21-2/2021  
Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
Judul Dokumen : Susnan struktur Madrasah Miftahul  
Huda  
Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Februari 2021  
Waktu : Pukul 19.30 WIB  
Lokasi : Kantor Madrasah Miftahul Huda  
penemuan :



### **Lampiran 3**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **A. Kepala Sekolah Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo**

1. Bagaimana gambaran umum kegiatan pembelajaran di Madrasah Miftahul Huda Mayak?
2. Bagaimana upaya Madrasah dalam meningkatkan kompetensi siswa terkhusus kompetensi untuk meningkatkan pemahaman santri ?
3. Mengapa sebagian santri belum bisa mempraktikan manasik haji?
4. Mengapa sebagian santri belum memahami tentang materi diklat manasik haji masih kurang pada pembahasan bab haji?
5. Tentang Madrasah Miftahul Huda media apa saja di mmh untuk menunjang pemahaman santri dalam pembahasan diklat manasik haji?

##### **B. Ketua organisasi HIMMAH Madrasah Miftahul Huda Mayak**

1. Apa saja tugas anda sebagai penanggung jawab dari diklat Manasik haji?

2. Mungkin apa saja yang anda rasakan selaku penanggung jawab dari diklat manasik haji?
3. Menurut anda adakah dampak dari diklat manasik haji?
4. Kemudian selain kegiatan diklat manasik haji kegiatan apa lagi yang dilakukan oleh organisasi HIMMAH?
5. Adakah hubungan diklat manasik haji tersebut dengan peningkatan pemahaman santri?

**C. Pembimbing organisasi HIMMAH Madrasah Miftahul Huda Mayak**

1. Apa saja tugas pokok anda sebagai pembimbing dari organisasi himmah dengan diadakannya diklat Manasik haji?
2. Apa harapan anda atas terlaksana kegiatan diklat manasik haji?
3. Mungkin bisa dijelaskan apa itu yang dimaksud dengan diadakannya diklat manasik haji?

**D. Beberapa Murid Madrasah Miftahul Huda Mayak**

1. Penggunaan media apa saja keika pematari diklat manasik haji akan menyampaikan materi tersebut?

2. Menurut anda selain menyediakan berbagai fasilitas guna menunjang kegiatan diklat manasi haji apakah dari pihak madrasah miftahul huda juga memberika arahan kepada para peserta diklat manasik haji mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut?
3. Dalam pelaksanaan diklat manasik haji menurut anda apakah ada kendala yang ditemukan dalam kegiatan tersebut?

### **PEDOMAN OBSERVASI**

No	Kegiatan yang Diobservasi
1	Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan pemahaman santri?
2	Mengapa sebagian santri belum bisa mempraktikan manasik haji?
3	Mengapa sebagian santri belum memahami tentang materi diklat manasik haji masih kurang pada pembahasan bab haji?
4.	Tentang Madrasah Miftahul Huda media apa saja di mmh untuk menunjang pemahaman santri dalam pembahasan diklat manasik haji?



## PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Bentuk Dokumentasi	Isi Dokumentasi
1	Data tertulis	Profil Madrasah Miftahul Huda Mayak
2	Data tertulis	Struktur organisasi Madrasah Miftahul Huda Mayak
3	Data tertulis	Perincian data jumlah siswa Madrasah Miftahul Huda Mayak
4	Data tertulis	Profil organisasi HIMMAH Madrasah Miftahul Huda Mayak
5	Data tertulis	Program kerja organisasi HIMMAH Madrasah Miftahul Huda Mayak
6	Data tertulis	Struktur kepengurusan organisasi HIMMAH Madrasah Miftahul Huda Mayak

## Lampiran 04

## INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

No	Aspek Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informasi
<b>Data utama</b>			
1	Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan pemahaman santri	a. Visi, Misi dan Tujuan b. Pihak yang terlibat dalam perencanaan	a. Kepala Madrasah Miftahul Huda b. Ketua HIMMAH c. Pembimbing HIMMAH
2	Mengapa sebagian santri belum bisa mempraktikkan manasik haji	a. Visi, Misi dan Tujuan b. Pihak yang terlibat dalam perencanaan	a. Kepala Madrasah Aliyah b. Waka Kurikulum c. Waka Kesiswaan
3	Mengapa sebagian santri belum memahami tentang materi diklat manasik haji masih kurang pada pembahasan bab haji?	a. Visi, Misi dan Tujuan b. Pihak yang terlibat dalam perencanaan	a. Kepala Madrasah Aliyah b. Waka Kurikulum c. Waka Kesiswaan
4.	Tentang Madrasah Miftahul Huda media apa saja di	a) Visi, Misi dan Tujuan b) Pihak yang	a) Kepala Madrasah Aliyah

	mmh untuk menunjang pemahaman santri dalam pembahasan diklat manasik haji	terlibat dalam perencanaan	b) Waka Kurikulum c) Waka Kesiswaan
<b>Data pendukung</b>			
1	Profil Madrasah Miftahul Huda Mayak		TU
2	Struktur organisasi Madrasah Miftahul Huda Mayak		TU
3	Perincian data jumlah siswa Madrasah Miftahul Huda Mayak		TU
4	Profil organisasi HIMMAH Madrasah Miftahul Huda Mayak		TU & kantor HIMMAH
5	Program kerja organisasi HIMMAH Madrasah Miftahul Huda Mayak		Kantor HIMMAH
6	Struktur kepengurusan organisasi HIMMAH Madrasah Miftahul Huda Mayak		Kantor HIMMAH

Kode : 01/D/18/02/2021  
Jenis Dokumen : Dokumen Kegiatan  
Judul Dokumen : Domumentasi kegiatan HIMMAH  
Lokasi penemuan : Madrasah Miftahul Huda

Dokumnetasi  
kegiatan takror



Dokumentasi  
kegiatan takror



Dokumentasi diklat  
manasik haji  
pembimbing KBIH  
AL-HAROMAIN  
sedang memberikan  
informasi kepada  
para santri



Dokumentasi kegiatan diklat manasik haji seolah-olah sholat di tengah ka'bah



Dokumentasi diklat manasik haji sedang berjalan di sekitar ka'bah dan maqom nabi Ibrahim dengan membawa kalimat toyyibah



Dokumentasi diklat  
manasik haji



Dokumentasi diklat  
manasik haji



Dokumentasi  
manasik haji



Dokumentasi diklat  
manasik haji





Dokumentasi diklat  
manasik haji



Dokumentasi diklat  
manasik haji



Dokumentasi diklat  
manasik haji



Dokumentasi diklat  
manasik haji pada  
proses melempar  
jumroh wustho





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

Terakreditasi B sesuai SK B.A.S. PT Nomor 2019/SK/B.A.S./PT/KE-SURV/PP/31/2016  
 Alamat: Jl. Prambana No. 156 Po. Box 116 Ponorogo 64471 Tlp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461889  
 Website: [www.iainponorogo.ac.id](http://www.iainponorogo.ac.id) E-mail: [www.info@iainponorogo.ac.id](mailto:www.info@iainponorogo.ac.id)

Nomor : **0287 /In.32.2/PP.00.9/D1 2021** Ponorogo, 18 Januari 2021  
 Lampiran : **1 (Satu) Eksemplar Proposal**  
 Perihal : **PERMOHONAN IZIN UNTUK**  
**PENELITIAN INDIVIDUAL.**

Kepada

Yth. Kepala MADRASAH DINIYAH MIFTAHUL HUDA  
 MAYAK PONOROGO

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD IMAM SYUHADA**  
 NIM : **210317144**  
 Semester : **VIII (Delapan)** Tahun Akademik : **2020/2021**  
 Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam**

dalam rangka menyelesaikan studi / penulisan skripsinya yang berjudul :

**“ UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN  
 PEMAHAMAN SANTRI TENTANG MATERI HAJI PADA  
 MATA PELAJARAN FIQH DI KELAS V DI MADRASAH MIFTAHUL HUDA  
 MAYAK PONOROGO ”**

Perlu mengadakan penelitian secara individual yang berlokasi di :

**MADRASAH DINIYAH MIFTAHUL HUDA MAYAK PONOROGO**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahan guna kepentingan penelitian dimaksud. Demikian dan atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





**YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL HUDA MAYAK**

Keputusan MENKUMHAM RI

Nomor : AHU-8127.AH.01.04 Tahun 2013

**MADRASAH "MIFTAHUL HUDA"**

MADRASAH "MIFTAHUL HUDA" Jl. H. Juanda Gg. VI/ 38 Telp. ( 0352 ) 461093 Fax. ( 0352 ) 486964 Mayak Ponorogo

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 63/YP2.DH/MMH/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah "MIFTAHUL HUDA" Mayak Tonatan Ponorogo, menerangkan bahwa:

N a m a : **MUHAMMAD IMAM SYUHADA**

Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan tercatat:

Sebagai : Mahasiswa di IAIN Ponorogo

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)

NIM : 210317144

Mahasiswa tersebut di atas telah benar-benar mengadakan penelitian di Madrasah "MIFTAHUL HUDA" Mayak Tonatan Ponorogo mulai tanggal 27 Februari 2021 sampai dengan 15 Maret 2021, dalam rangka untuk melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul:

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SANTRI TENTANG MATERI HAJI PADA MATERI PELAJARAN FIQIH DI KELAS V MADRASAH MIFTAHUL HUDA MAYAK PONOROGO**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 30 Maret 2021

Kepala

Madrasah MIFTAHUL HUDA

**Ust. H. AHMAD SAIFUDDIN ROFI'QI**



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL HUDA MAYAK**

Keputusan MENKUMHAM RI

Nomor : AHU-B127.AH.01.04 Tahun 2013

**MADRASAH MIFTAHUL HUDA**

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Gg. VII/38 Telp. ( 0352 ) 461093 Fax. ( 0352 ) 486964  
Mayak Tonatan Ponorogo

**SURAT PERMOHONAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah "MIFTAHUL HUDA" Mayak Tonatan Ponorogo, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IMAM SYUHADA  
Sebagai : Mahasiswa IAIN PONOROGO  
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NIM : 210317144

Memohon izin untuk mengadakan penelitian di Madrasah "MIFTAHUL HUDA" Mayak Tonatan Ponorogo, mulai tanggal 14 Februari 2021 sampai dengan 20 Februari 2021, dalam rangka untuk melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul:

**"UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SANTRI  
TENTANG MATERI HAJI PADA MATA PELAJARAN FIQH DI KELAS V DI  
MADRASAH MIFTAHUL HUDA MAYAK PONOROGO"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 11 Februari 2021  
Peneliti,

**MUHAMMAD IMAM SYUHADA**  
NIM. 210317144

Mengetahui,  
Kepala Madrasah Miftahul Huda

**KH. Ahmad Syaifuddin Rofi'i**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Muhammad Imam Syuhada  
NIM : 210317144  
FAKULTAS : Tarbiyah dan Keilmuan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
JUDUL SKRIPSI : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN SANTRI TENTANG MATERI  
HAJI PADA MATA PELAJARAN DI  
MADRASAH MIFTAHUL HUDA MAYAK  
PONOROGO

Menyatakan bahwa saya telah lulus semua mata kuliah dan semua berkas dan persyaratan yang saya unggah/upload untuk mendaftar ujian skripsi di laman e-elerning IAIN Ponorogo adalah asli, benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Jika saya melanggar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, maka saya bersedia menerima sanksi dari pihak yang berwenang.

Ponorogo, 14 April 2021  
Yang membuat pernyataan,



**Muhammad Imam Syuhada**  
NIM. 210317144

## **RIWAYAT HIDUP**

Muhammad Imam Syuhada lahir di Kediri 31 Agustus 1997 dari Pasangan Bapak Isma'il dan Ibu Umi Kulsum, yang bertempat tinggal di RT 04 RW 02 Dusun Cinderejo Desa Jatisari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri. Pendidikan awal dimulai pada RAudhatul Atfal Bustanul Ma'arif Banyakan Kediri, setelah itu ke SDN 4 Jatisrono selama 6 tahun, setelah lulus melanjutkan di Mts Darul Huda dan lulus 2014 melanjutkan di MA Darul Huda dan lulus 2017, setelah itu melanjutkan di IAIN Ponorogo 2017, dan hingga sekarang masih menetap di Ponpes Darul Huda.